

PT IMC Pelita Logistik Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements
as of December 31, 2023
and for the year then ended
with independent auditor's report*

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement Letter of the Board of Directors</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5-6	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7-90	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING****TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT****THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR END ENDED****PT IMC PELITA LOGISTIK TBK**

Atas nama Dewan Direksi, kami yang bertandatangan di bawah ini:

On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

- Nama :** Iriawan Ibarat
Alamat Kantor : Menara Astra 23rd floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 5-6
Jakarta Pusat
Alamat Domisili : Pluit Permai VI No. 68 RT 007/004
Pluit Penjaringan, Jakarta Utara
Telepon : 021-80600800
Jabatan : Direktur Utama
- Nama :** Yolanda Watulo
Alamat Kantor : Menara Astra 23rd floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 5-6
Jakarta Pusat
Alamat Domisili : Jl. Alam Asri II / SA.7
RT/RW: 011/015
Kel. Pondok Pinang
Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
Telepon : 021-80600800
Jabatan : Direktur Keuangan

- Name :** Iriawan Ibarat
Office Menara Astra 23rd floor
Address : Jl. Jenderal Sudirman Kav. 5-6
Jakarta Pusat
Address of Domicile : Pluit Permai VI No. 68 RT 007/004
Pluit Penjaringan, Jakarta Utara
Telephone : 021-80600800
Position : President Director
- Name :** Yolanda Watulo
Office Menara Astra 23rd floor
Address : Jl. Jenderal Sudirman Kav. 5-6
Jakarta Pusat
Address of Domicile : Jl. Alam Asri II / SA.7
RT/RW: 011/015
Kel. Pondok Pinang
Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
Telephone : 021-80600800
Position : Finance Director

menyatakan bahwa:

declare that:

- Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT IMC Pelita Logistik Tbk dan entitas anak ("Grup");
 - Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 - Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
 - Dewan Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.
- The Board of Directors is responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements of PT IMC Pelita Logistik Tbk and subsidiaries (the "Group");
 - The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
 - All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements;
 - The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and
 - The Board of Directors is responsible for the Company's internal control systems.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We confirm that this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors.

Jakarta
22 Maret/March 2024**Iriawan Ibarat**
Direktur Utama/President Director**Yolanda Watulo**
Direktur Keuangan/Finance Director

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00281/2.1032/AU.1/06/1814-
1/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan
Direksi
PT IMC Pelita Logistik Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT IMC Pelita Logistik Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00281/2.1032/AU.1/06/1814-
1/1/III/2024

*The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT IMC Pelita Logistik Tbk*

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT IMC Pelita Logistik Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2023, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00281/2.1032/AU.1/06/1814-1/1/III/2024 (lanjutan)

Report No. 00281/2.1032/AU.1/06/1814-1/1/III/2024 (continued)

Hal audit utama

Key audit matters

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Pengakuan pendapatan atas pendapatan yang belum ditagih

Revenue recognition on unbilled revenues

Penjelasan atas hal audit utama:

Description of the key audit matter:

Grup mengakui pendapatan atas jasa yang diberikan kepada pihak ketiga pada saat jasa tersebut telah selesai dilakukan. Namun, dalam keadaan tertentu, termasuk ketika jasa tidak ditagih pada setiap akhir periode pelaporan keuangan, pendapatan yang belum ditagih diakui berdasarkan jasa yang diserahkan sampai dengan akhir periode pelaporan. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Grup mengakui pendapatan yang belum ditagih sebesar AS\$1.907.826 atau mencerminkan 1,9% dari total pendapatan konsolidasian.

The Group recognizes revenue on fees for services rendered to third parties when the services have been completed. However, in certain circumstances, including where services are not billed at the end of each financial period, unbilled revenue is recognized based on services delivered up to the end of the reporting period. For the year ended December 31, 2023, the Group recognized consolidated unbilled revenues amounting to US\$1,907,826 or represents 1.9% of total consolidated revenues.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00281/2.1032/AU.1/06/1814-1/1/III/2024 (lanjutan)

Report No. 00281/2.1032/AU.1/06/1814-1/1/III/2024 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Pengakuan pendapatan atas pendapatan yang belum ditagih (lanjutan)

Revenue recognition on unbilled revenues (continued)

Penjelasan atas hal audit utama: (lanjutan)

Description of the key audit matter: (continued)

Pengakuan pendapatan atas pendapatan yang belum ditagih merupakan hal audit utama karena memerlukan pertimbangan signifikan dan estimasi untuk menilai dan mengukur setiap komponen pendapatan yang ditetapkan dalam kontrak pelanggan. Selanjutnya, pendapatan merupakan bagian dari ukuran kinerja utama Grup dan dianggap mempunyai risiko pengakuan pendapatan secara tidak tepat.

The revenue recognition of unbilled revenues is a key audit matter because it involves significant judgments and estimates to assess and measure each revenue components stipulated in the customer contracts. Further, revenue is part of the Group's key performance measure and is presumed to have the risk of improper revenue recognition.

Catatan 2u, 6, dan 19, atas laporan keuangan konsolidasian terlampir memberikan pengungkapan yang relevan terkait hal ini.

Notes 2u, 6, and 19 to the accompanying consolidated financial statements provide the relevant disclosures related to this matter.

Respons audit:

Audit response:

Kami memperoleh pemahaman tentang proses pengakuan pendapatan Grup. Kami mengevaluasi keefektifan desain dari pengendalian yang relevan atas proses pendapatan yang belum ditagih. Kami melakukan pengujian rincian transaksi pendapatan yang belum ditagih dengan memeriksa bukti pendukung untuk memastikan bahwa kriteria pengakuan pendapatan terpenuhi antara lain, penyesuaian *down time*, penyesuaian biaya bahan bakar, dan penyesuaian *dead freight*. Kami juga melakukan pengujian transaksi pisah batas untuk memastikan bahwa transaksi sekitar akhir tahun dicatat pada periode yang benar. Selanjutnya, kami mengevaluasi pembalikan pendapatan yang dicatat di tahun berikutnya untuk mengidentifikasi potensi pembalikan pendapatan yang diakui secara tidak tepat pada tahun berjalan. Selain itu, kami telah memeriksa tagihan kepada pelanggan yang diterbitkan setelah akhir tahun untuk mengidentifikasi apakah terdapat penyesuaian pada tagihan yang relevan dengan pengakuan pendapatan yang belum ditagih. Kami juga menilai kecukupan pengungkapan pendapatan yang belum ditagih dalam laporan keuangan konsolidasian.

We obtained an understanding of the Group's revenue recognition process. We evaluated the design effectiveness of the relevant controls over the unbilled revenue process. We performed test of details of unbilled revenue transactions by inspecting the supporting evidence to verify that the revenue recognition criteria were met among others, down time adjustments, bunker cost adjustment, and dead freight adjustments. We also performed cut-off testing on revenue recognition to ensure that transactions occurring near year-end were recorded in the proper period. Further, we evaluated reversals of revenue recorded after the financial year-end to identify potential reversals of revenue which were inappropriately recognized in the current financial year. In addition, we checked the subsequent billing issued after year-end to customers to identify any adjustments to the billing that were relevant to unbilled revenue recognition. We also assessed the adequacy of the disclosures regarding unbilled revenue in the consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00281/2.1032/AU.1/06/1814-1/1/III/2024 (lanjutan)

Report No. 00281/2.1032/AU.1/06/1814-1/1/III/2024 (continued)

Hal lain

Other matters

Laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain, yang laporannya tertanggal 29 Maret 2023 menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

The consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2022 and for the year then ended, were audited by other independent auditor's, who expressed an unmodified opinion on those consolidated financial statements on March 29, 2023.

Informasi lain

Other information

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan Perusahaan tahun 2023 ("Laporan Tahunan"), selain laporan keuangan konsolidasian terlampir beserta laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2023 Annual Report of the Company (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and the related independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00281/2.1032/AU.1/06/1814-1/1/III/2024 (lanjutan)

Report No. 00281/2.1032/AU.1/06/1814-1/1/III/2024 (continued)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00281/2.1032/AU.1/06/1814-1/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00281/2.1032/AU.1/06/1814-1/1/III/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00281/2.1032/AU.1/06/1814-1/1/III/2024 (lanjutan)

Report No. 00281/2.1032/AU.1/06/1814-1/1/III/2024 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00281/2.1032/AU.1/06/1814-1/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00281/2.1032/AU.1/06/1814-1/1/III/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00281/2.1032/AU.1/06/1814-1/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00281/2.1032/AU.1/06/1814-1/1/III/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

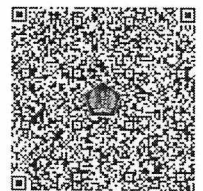
KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Daniel, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1814/*Public Accountant Registration No. AP. 1814*

22 Maret 2024/*March 22, 2024*



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

	2023	Catatan/ Notes	2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	24.550.603	4	30.526.525	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	46.215.108	4	-	Time deposits
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	1.283.485		372.607	Financial assets at fair value through profit or loss
Piutang usaha, bersih				Trade receivables, net
- Pihak ketiga	12.284.166	5	9.375.589	Third parties -
Aset kontrak				Contract assets
- Pihak ketiga	1.907.826	6	5.439.986	Third parties -
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak ketiga	76.493		138.977	Third parties -
- Pihak berelasi	29.873	27a	22.693	Related parties -
Persediaan	3.774.819	7	3.979.725	Inventories
Pajak dibayar di muka	2.239.918	25a	2.479.224	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar di muka yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	1.425.198	8	1.164.307	Current portion of advances and prepayments
Aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	732.614	10	5.056.808	Asset classified as held for sale
Aset derivatif	-	34	329.137	Derivative assets
Jumlah aset lancar	94.520.103		58.885.578	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap, bersih	99.524.959	9	110.941.281	Fixed assets, net
Aset hak-guna, bersih	997.783	11a	1.300.271	Right-of-use assets, net
Uang muka dan biaya dibayar di muka setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	1.940.453	8	1.584.913	Advances and prepayments, net of current portion
Aset pajak tangguhan	6.417.125	25e	6.132.512	Deferred tax assets
Aset takberwujud	3.061		1.783	Intangible assets
Biaya yang ditangguhkan, bersih	302.597		324.575	Deferred charges, net
Jaminan yang dapat dikembalikan	165.887		183.534	Refundable deposits
Jumlah aset tidak lancar	109.351.865		120.468.869	Total non-current assets
JUMLAH ASET	203.871.968		179.354.447	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
As of December 31, 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

	2023	Catatan/ Notes	2022	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - Pihak ketiga	7.187.730	12	6.933.192	<i>Trade payables - Third parties</i>
Utang lain-lain - Pihak ketiga	29.380		59.983	<i>Other payables - Third parties</i>
Utang pajak	3.500.090	25b	3.168.724	<i>Taxes payable</i>
Beban akrual	5.301.504	13	7.552.025	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas kontrak	1.043.666		640.258	<i>Contract liabilities</i>
Penerimaan uang muka	370.096	10	5.274.201	<i>Advance received</i>
Liabilitas sewa yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	364.362	11b	232.105	<i>Current maturities of lease liabilities</i>
Pinjaman bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	5.424.925	14	2.673.220	<i>Current maturities of long-term bank loans</i>
Jumlah liabilitas jangka pendek	23.221.753		26.533.708	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	11.518.471	14	5.958.544	<i>Long-term bank loans, net of current maturities</i>
Liabilitas sewa setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	441.886	11b	813.215	<i>Lease liabilities net of current maturities</i>
Kewajiban imbalan pascakerja	70.731	26	173.870	<i>Post-employment benefits obligation</i>
Jumlah liabilitas jangka panjang	12.031.088		6.945.629	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	35.252.841		33.479.337	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - modal dasar 16.000.000.000 lembar. ditempatkan dan disetor penuh 5.417.063.153 lembar dengan nilai nominal Rp100 per saham	49.539.234	15	49.539.234	<i>Share capital - authorized 16,000,000,000 shares. issued and fully paid 5,417,063,153 shares with par value of Rp100 per share</i>
Komponen ekuitas lainnya (55.410)	(55.410)		-	<i>Other equity component</i>
Tambahan modal disetor	5.819.430	17	5.619.112	<i>Additional paid-in capital</i>
Saham treasury	(5.287.815)	15	(4.356.103)	<i>Treasury shares</i>
Saldo laba:				<i>Retained earnings:</i>
- Dicadangkan	5.900.551	18	3.800.551	<i>Appropriated -</i>
- Tidak dicadangkan	111.871.789		90.547.193	<i>Unappropriated -</i>
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	167.787.779		145.149.987	<i>Equity attributable to owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	831.348	16	725.123	<i>Non-controlling interest</i>
Jumlah ekuitas	168.619.127		145.875.110	<i>Total equity</i>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	203.871.968		179.354.447	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2023	Catatan/ Notes	2022	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	102.391.407	19	119.280.504	Revenue from contracts with customers
Beban pokok pendapatan	(64.672.145)	20	(75.946.936)	Cost of revenue
Laba bruto	37.719.262		43.333.568	Gross profit
Beban operasi	(7.925.195)	21	(6.241.640)	Operating expenses
Biaya keuangan	(1.519.185)	22	(477.551)	Finance costs
Pendapatan keuangan	1.273.214		302.327	Finance income
Keuntungan atas penjualan aset tetap dan aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	16.787.908	9,10	11.265.346	Gain on sale of fixed assets and assets classified as held for sale
Lain-lain, bersih	396.161	23	(414.384)	Others charges, net
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan	46.732.165		47.767.666	Profit before final and income taxes
Beban pajak final	(739.411)	25c	(939.411)	Final tax expenses
Laba sebelum pajak penghasilan	45.992.754		46.828.255	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(5.102.102)	25d	(4.495.932)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	40.890.652		42.332.323	Profit for the year
Laba/(rugi) komprehensif lainnya:				Other comprehensive income/(loss):
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi (Kerugian)/keuntungan atas perubahan nilai wajar kontrak derivatif	(25.242)	34	323.685	Items that will be reclassified to profit or loss (Loss)/gain from changes in the fair value of derivative contract
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(55.410)		-	Foreign currency translation difference
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasca kerja	(4.016)	26	(10.387)	Remeasurement of post-employment benefits obligation
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	40.805.984		42.645.621	Total comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	40.789.139		42.203.609	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	101.513		128.714	Non-controlling interests
Laba tahun berjalan	40.890.652		42.332.323	Profit for the year
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	40.704.800		42.516.934	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	101.184		128.687	Non-controlling interest
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	40.805.984		42.645.621	Total comprehensive income for the year
Laba bersih per saham:				Earnings per share :
Dasar	0,0078	24	0,0081	Basic
Dilusian	0,0076	24	0,0081	Diluted

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

Catatan/ Notes/	Modal saham Ditempatkan dan Disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasuri/ treasury shares	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity component	Saldo laba/Retained earnings		Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
					Dicadangkan/ Appropriated	Tidak dicadangkan Unappropriated			
									Dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Attributable to equity holders of the parent entity
Saldo 1 Januari 2022	49.539.234	5.619.112	(2.874.165)	-	2.548.461	59.386.720	436.525	114.655.887	Balance as of January 1, 2022
Pembentukan cadangan umum	18	-	-	-	1.252.090	(1.252.090)	-	-	Establishment of general reserve
Penerbitan saham entitas anak untuk Kepentingan non-pengendali	16	-	-	-	-	-	159.910	159.910	Issuance of subsidiary's shares to non-controlling interest
Saham treasuri	15	-	(1.481.938)	-	-	-	-	(1.481.938)	Treasury shares
Dividen	15	-	-	-	-	(10.104.370)	-	(10.104.370)	Dividend
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	42.203.609	128.714	42.332.323	Net profit for the year
Penghasilan/(beban) komprehensif lain:									other comprehensive income:
- Pengukuran kewajiban Imbalan pascakerja		-	-	-	-	(10.361)	(26)	(10.387)	Remeasurement of - post employment benefit obligation
- Perubahan nilai wajar kontrak		-	-	-	-	323.685	-	323.685	Changes in fair value - of derivative assets
Saldo 31 Desember 2022	49.539.234	5.619.112	(4.356.103)	-	3.800.551	90.547.193	725.123	145.875.110	Balance as of December 31, 2022
Pembentukan cadangan umum	18	-	-	-	2.100.000	(2.100.000)	-	-	Appropriation of general reserve
Tambahan modal disetor	17	-	200.318	-	-	-	-	200.318	Additional paid-in capital
Penerbitan saham entitas anak untuk Kepentingan non-pengendali	16	-	-	-	-	-	17.046	17.046	Issuance of subsidiary's shares to non-controlling interest
Saham treasuri	15	-	(931.712)	-	-	-	-	(931.712)	Treasury shares
Dividen	15	-	-	-	-	(17.335.613)	(12.006)	(17.347.619)	Dividend
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	40.789.139	101.513	40.890.652	Net profit for the year
Penghasilan/(beban) komprehensif lain:									other comprehensive income:
- Pengukuran kewajiban Imbalan pascakerja		-	-	-	-	(3.976)	(40)	(4.016)	Remeasurement of - post employment benefit obligation
- Perubahan nilai wajar kontrak		-	-	-	-	(24.954)	(288)	(25.242)	Changes in fair value - of derivative assets
- Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		-	-	(55.410)	-	-	-	(55.410)	Foreign currency translation adjustment
Saldo 31 Desember 2023	49.539.234	5.819.430	(5.287.815)	(55.410)	5.900.551	111.871.789	831.348	168.619.127	Balance as of December 31, 2023

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2023	Catatan/ Notes	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	102.341.387		131.825.869	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(60.902.313)		(77.202.507)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada direksi dan karyawan	(5.002.566)		(3.749.213)	Payments to directors and employees
Pembayaran pajak penghasilan badan	(4.780.580)		(3.176.937)	Payments for corporate income tax
Penerimaan pendapatan keuangan	1.273.214		302.327	Receipt from finance income
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	32.929.142		47.999.539	Net cash flows provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(13.814.319)		(38.164.876)	Acquisitions of fixed assets
Perolehan aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	(891.308)		(793.212)	Purchase of financial assets at fair value through profit or loss
Penempatan deposito berjangka	(46.215.108)		-	Time deposits placement
Penjualan aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	-		730.134	Sales of financial assets at fair value through profit or loss
Penerimaan uang muka atas aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	370.096	10	5.274.201	Advance received from assets classified as held for sale
Perolehan penjualan aset tetap dan aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	33.254.617	9	26.913.296	Proceeds from sales of fixed assets and assets classified as held for sale
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(27.296.022)		(6.040.457)	Net cash flows used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2023	Catatan/ Notes	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank	22.159.024	33	4.712.313	Receipt of bank loans
Pembayaran kembali pinjaman bank	(13.956.861)	33	(22.100.136)	Repayment of bank loan
Pembayaran dividen	(17.347.619)		(10.104.370)	Dividend payment
Penerimaan kas dari kepentingan non-pengendali atas saham di entitas anak	17.046		-	Proceeds from sales of fixed assets and assets classified as held for sale
Penerimaan dari penjualan saham treasury kepada manajemen dan karyawan	638.270	15	-	Receipt from sale of treasury stock to management and employees
Perolehan saham treasury	(1.569.982)	15	(1.481.938)	Acquisition of treasury shares
Pembayaran beban keuangan	(1.251.896)		(912.887)	Repayments of finance costs
Pembayaran liabilitas sewa	(318.878)	11b,33	(2.538.723)	Repayment of lease liabilities
Transfer dari kas yang dibatasi penggunaannya	-		66.114	Transfer from restricted cash
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(11.630.896)		(32.359.627)	Net cash flows used in financing activities
(PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(5.997.776)		9.599.455	NET (DECREASE) /INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh perubahan kurs valuta asing atas kas dan setara kas	21.854		(979.947)	Effect of foreign exchange rate fluctuation on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	30.526.525		21.907.017	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	24.550.603		30.526.525	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi lainnya

PT IMC Pelita Logistik Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 20 tanggal 10 Januari 2007 yang dibuat di hadapan Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta, yang kemudian diperbaharui dengan Akta Notaris No. 127 tanggal 16 April 2007 yang dibuat di hadapan Sutjipto, S.H. Akta Notaris tersebut mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. W7-07039HT.01.01TH.2007 tanggal 25 Juni 2007.

Berdasarkan Akta Notaris oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. No. 13 tanggal 6 September 2017, pemegang saham menyetujui perubahan status Perusahaan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka dan perubahan nama Perusahaan menjadi PT Pelita Samudera Shipping Tbk. Akta ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0114161.AH.01.11 tahun 2017 tanggal 13 September 2017.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir adalah berdasarkan Akta Notaris oleh Rini Yulianti, S.H. No. 13 tanggal 14 Februari 2023, mengenai persetujuan pemegang saham atas perubahan nama Perusahaan menjadi PT IMC Pelita Logistik Tbk serta perubahan logo Perusahaan. Akta ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0031249.AH.01.11 tahun 2023 tanggal 14 Februari 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasar, kegiatan usaha utama Perusahaan adalah bergerak di bidang jasa angkutan laut.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Menara Astra, lantai 23, Jalan Jenderal Sudirman Kav.5-6, Jakarta 10220. Perusahaan memiliki cabang yang berlokasi di Samarinda. Perusahaan memulai operasinya pada tahun 2008.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Indoprima Marine dan entitas induk terakhir adalah PT Himpunan Primajaya.

1. GENERAL

a. Establishment and other information

PT IMC Pelita Logistik Tbk (the “Company”) was established based on Notarial Deed No. 20 of Sutjipto, S.H., a notary in Jakarta, dated January 10, 2007, which was amended by Notarial Deed No. 127 of Sutjipto, S.H. dated April 16, 2007. This Notarial Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. W7-07039HT.01.01TH.2007 dated June 25, 2007.

Based on Notarial Deed of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. No. 13 dated September 6, 2017, the shareholders approved the change in the status of the Company from a Private Company to a Public Company and the change in the name of the Company to PT Pelita Samudera Shipping Tbk. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. AHU-0114161.AH.01.11 year 2017 dated September 13, 2017.

The Company’s Articles of Association has been amended several times and the latest amendment was based on Notarial Deed of Rini Yulianti, S.H. No. 13 dated February 14, 2023 regarding the approval of shareholders on the change of the Company’s name to PT IMC Pelita Logistik Tbk and the change of the Company’s logo. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. AHU-0031249.AH.01.11 year 2023 dated February 14, 2023.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the Company’s business scope is mainly to engage in sea freight services.

The Company’s head office is located at Menara Astra, 23rd floor, Jalan Jenderal Sudirman Kav.5-6, Jakarta 10220. The Company has branches that are located in Samarinda. The Company commenced its commercial operations in 2008.

The Company’s parent entity is PT Indoprima Marine and ultimate parent entity is PT Himpunan Primajaya.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris

Loh Niap Juan
Lilis Halim
Adi Harsono

*President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner*

Presiden Direktur
Direktur
Direktur

Iriawan Ibarat
Harry Tjhen
Yolanda Watulo

*President Director
Director
Director*

Sekretaris Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2023, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Desi Femmilinda Safitri (2022: Mega Vieri).

Boards of Commissioners and Directors

On December 31, 2023 and 2022, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors were as follows:

Corporate Secretary

On December 31, 2023, the Company's Corporate Secretary was Desi Femmilinda Safitri (2022: Mega Vieri).

Komite Audit

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota

Lilis Halim
Irma Stamboel
Suharli Harliman

*Chairman
Member
Member*

Audit Committee

On December 31, 2023 and 2022, the composition of the Company's Audit Committee was as follows:

Unit Audit Internal

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Kepala Unit Audit Internal dijabat oleh Debora Gabriella Panjaitan.

Internal Audit Unit

On December 31, 2023 and 2022, the Head of Internal Audit Unit was Debora Gabriella Panjaitan.

Karyawan

Jumlah karyawan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah 275 dan 100 karyawan (tidak diaudit).

Employees

The number of employees as at December 31, 2023 and 2022 were 275 and 100 employees (unaudited).

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum saham Perusahaan

Pada tanggal 23 November 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan dengan surat nomor KEP-60/D.04/2017 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana ("IPO") sebanyak 1.006.000.000 lembar saham biasa yang merupakan 20% dari jumlah 5.030.000.000 saham ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp135 per saham kepada masyarakat. Saham-saham yang ditawarkan kepada masyarakat selama IPO tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Desember 2017. Penawaran umum saham ini menambah jumlah modal saham dan tambahan modal disetor Perusahaan masing-masing sebesar AS\$15.137.963 dan AS\$2.299.333.

d. Struktur Grup

Berdasarkan Akta Notaris No. 12 oleh Rini Yulianti S.H., tanggal 11 Oktober 2021 yang disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0063965.AH.01.01 tahun 2021 tanggal 12 Oktober 2021. Pada tanggal 12 Oktober 2021 Perusahaan mendirikan entitas anak baru yang bernama PT Pelita Global Logistik. ("PGL") yang berdomisili di Indonesia. PGL merupakan entitas yang bergerak di bidang jasa angkutan laut.

Pada tanggal 22 Maret 2022 PT Pelita Global Logistik ("PGL"), entitas anak, mendirikan entitas anak baru yang bernama Pelita Logistic Pte Ltd. ("PL") yang berdomisili di Singapura. PL merupakan entitas yang bergerak di bidang jasa angkutan laut.

Berdasarkan Akta Notaris No. 28 oleh Rini Yulianti S.H., tanggal 19 Agustus 2022 yang disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0059950.AH.01.01 tahun 2022 tanggal 1 September 2022, PGL mendirikan entitas anak baru yang bernama PT Pusaka Lautan Berlian ("PLB") yang berdomisili di Jakarta. PLB merupakan entitas yang bergerak di bidang jasa angkutan laut.

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the Company's shares

On November 23, 2017, the Company has obtained an effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority under letter No. KEP-60/D.04/2017 to conduct an Initial Public Offering ("IPO") of 1,006,000,000 ordinary shares or 20% of its 5,030,000,000 issued and fully paid shares with a par value of Rp100 per share and a bid price of Rp135 per share offered to the public. The shares offered to the public during the IPO were listed on the Indonesia Stock Exchange on December 5, 2017. The public offering increased the Company's share capital and additional paid-in capital by US\$15,137,963 and US\$2,299,333, respectively.

d. The Group's structure

Based on Notarial Deed No. 12 of Rini Yulianti S.H. dated October 11, 2021 as approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. AHU-0063965.AH.01.01 year 2021 dated October 12, 2021. On October 12, 2021 the Company, established a new subsidiary named PT Pelita Global Logistik ("PGL") which domiciled in Indonesia. PGL is an entity engaged in sea freight services.

On March 22, 2022 PT Pelita Global Logistik ("PGL"), a subsidiary, established a new subsidiary named Pelita Logistic Pte. Ltd. ("PL") which domiciled in Singapore. PL is an entity engaged in sea freight services.

Based on Notarial Deed No. 28 of Rini Yulianti S.H. dated August 19, 2022 as approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. AHU-0059950.AH.01.01 year 2022 dated September 1, 2022, PGL established a new subsidiary named PT Pusaka Lautan Berlian ("PLB") which domiciled in Jakarta. PLB is an entity engaged in sea freight services.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 16 oleh Rini Yulianti S.H., tanggal 10 April 2023 yang disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0028236.AH.01.01 tahun 2023 tanggal 11 April 2023, Perusahaan mendirikan entitas anak baru yang bernama PT Pelita Samudera Sreeya ("PSS") yang berdomisili di Jakarta. PSS merupakan entitas yang bergerak di bidang jasa angkutan laut.

Pada tanggal 31 Desember 2023, persentase kepemilikan Perusahaan dan total aset entitas anak adalah sebagai berikut:

Entitas anak, kegiatan usaha Kedudukan, dan tanggal pendirian / <i>Subsidiaries, business activities, domicile and date of establishment</i>	Tahun usaha komersial dimulai/year <i>commercial operations started</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		Jumlah aset sebelum jurnal eliminasi / <i>Total assets before elimination entries</i>	
		31 Desember/ <i>December 31,</i> 2023	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2022	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2023	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2022
Dimiliki langsung oleh Perusahaan/ <i>Held directly by the Company</i>					
PGL					
Jasa angkutan laut/ <i>Sea freight services</i> Indonesia, 12 Oktober 2021/ <i>October 12, 2021</i>	2021	99.00%	99.00%	AS\$76.520.648	AS\$79.468.837
PSS					
Jasa angkutan laut/ <i>Sea freight services</i> Indonesia, 10 April 2023/ <i>April 10, 2023</i>	2023	99.00%	-	AS\$10.641.781	-
Dimiliki tidak langsung melalui PGL/ <i>Held indirectly by PGL</i>					
PL					
Jasa angkutan laut/ <i>Sea freight services</i> Singapore, 22 Maret 2022/ <i>March 22, 2022</i>	-	100.00%	100.00%	AS\$1.000	AS\$744
PLB					
Jasa angkutan laut/ <i>Sea freight services</i> Indonesia, 19 August 2022/ <i>August 19, 2022</i>	2022	99.00%	99.00%	AS\$27.739.534	AS\$26.857.942

Dalam laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anaknya secara bersama-sama disebut sebagai Grup.

1. GENERAL (continued)

d. The Group's structure (continued)

Based on Notarial Deed No. 16 of Rini Yulianti S.H. dated April 10, 2023 as approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. AHU-0028236.AH.01.01 year 2023 dated April 11, 2023, the Company established a new subsidiary named PT Pelita Samudera Sreeya ("PSS") which domiciled in Jakarta. PSS is an entity engaged in sea freight services.

As at December 31, 2023, the percentage of ownership of the Company and total assets of the subsidiary is as follows:

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred as the Group.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun oleh Direksi dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 22 Maret 2024.

Kebijakan akuntansi dan pelaporan keuangan yang diterapkan oleh Grup sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntansi Indonesia serta peraturan regulator Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik. Kebijakan akuntansi ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh periode yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

Grup menyampaikan laporan keuangan secara berkala berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No.14/POJK.04/2022 tentang "Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik".

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, yang dimodifikasi oleh aset dan liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan sesuai dengan PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan". Adapun yang dimaksud dengan laporan keuangan dalam laporan keuangan ini merupakan laporan keuangan konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

The Group's consolidated financial statements were prepared by the Directors and were authorised for issuance on March 22, 2024.

The accounting and financial reporting policies adopted by the Group conform to the Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Syariah Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and regulatory regulation of Stock Exchange and Financial Institution (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers and Public Companies. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The Group submits financial statements based on Financial Services Authority Regulation No.14/POJK.04/2022 on "Submission of Periodic Financial Reports for Issuers or Public Companies".

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost concept, as modified by financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss, and using the accruals basis except for the statement of consolidated cash flows.

The consolidated financial statements are prepared in accordance with PSAK 1, "Presentation of Financial Statements". The financial statements referred to throughout these financial statements represent the consolidated financial statements.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi yang penting. Hal tersebut juga mengharuskan Manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

Mata uang fungsional Grup adalah Dolar Amerika Serikat, kecuali PSS, dalam Rupiah.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS"/"AS\$"), yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

Sehubungan dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup, laporan keuangan PSS dijabarkan dalam mata uang Dolar AS dengan cara sebagai berikut:

1. Aset dan liabilitas dijabarkan menggunakan kurs penutup pada tanggal pelaporan;
2. Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.
3. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Penghasilan/(beban) Komprehensif Lain - Selisih kurs penjabaran laporan keuangan" sebagai bagian dari komponen ekuitas lainnya.

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Standar akuntansi revisian berikut berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023 dan relevan untuk Grup, tetapi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi";
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" tentang definisi estimasi akuntansi;

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires the Management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

The Group's functional currency is United States Dollar, except PSS, in Rupiah.

The consolidated financial statements are presented in United States Dollar ("US Dollar"/"US\$"), which is the Group's functional and presentation currency.

In preparing the consolidated financial statements of the Group, financial statements of PSS were translated to US Dollar currency based on the following:

1. Assets and liabilities were translated using the prevailing rates at the reporting date;
2. Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate;
3. The resulting exchange difference is presented as an "Other Comprehensive Income/(loss) - Foreign currency translation difference" in the other equity component.

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK")

The following revised accounting standards which are relevant to the Group, are effective from January 1, 2023 and do not result in significant impact to the Group's consolidated financial statements:

- The amendments to PSAK 1 "Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies";
- The amendments to PSAK 16 "Property, Plant and Equipment" about proceeds before intended use;
- The amendments to PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" about definition of accounting estimates;

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**b. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan
Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan ("ISAK") (lanjutan)**

Standar akuntansi revisian berikut berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023 dan relevan untuk Grup, tetapi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal.

Standar amendemen yang telah diterbitkan, namun akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan.
- Amendemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik.
- Amendemen PSAK 2 dan PSAK 60: Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Standar amendemen yang telah diterbitkan, namun akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi.

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) di mana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal di mana Grup kehilangan pengendalian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Changes to Statements of Financial
Accounting Standards ("PSAK") and
Interpretations of Statements of Financial
Accounting Standards ("ISAK") (continued)**

The following revised accounting standards which are relevant to the Group, are effective from January 1, 2023 and do not result in significant impact to the Group's consolidated financial statements:

- Amendments to PSAK 46 "Income Tax" about deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction.

Amendments to standards issued but only effective for financial years beginning on or after January 1, 2024 are as follows:

- Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants.
- Amendment to PSAK 73: Lease Liability in a Sale and Leaseback.
- Amendment of PSAK 2 and PSAK 60: Supplier Finance Arrangements

Amendments to standards issued but only effective for financial years beginning on or after January 1, 2025 are as follows:

- PSAK 74: Insurance Contract.

c. Principles of consolidation

Subsidiary

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

d. Penjabaran mata uang asing

(a) Mata uang fungsional dan penyajian

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

(b) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dikonversi ke dalam mata uang Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS") dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS menggunakan kurs penutup. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

Subsidiary (continued)

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

d. Foreign currency translation

(a) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

(b) Transactions and balances

Transactions denominated in foreign currencies are converted into United States Dollar ("US Dollars") using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into US Dollars using the closing exchange rate. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

(b) Transaksi dan saldo (lanjutan)

Kurs yang digunakan pada tanggal pelaporan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia adalah sebagai berikut (nilai penuh):

	2023	2022
Rupiah ekuivalen per Dolar AS	15.416	15,731
Dolar Singapura ekuivalen per Dolar AS	0,760	0.741
Euro ekuivalen per Dolar AS	1,112	1.062

e. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK 7: "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi" dan Peraturan OJK No. VIII.G.7.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup yang memenuhi persyaratan berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika:
 - i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - iii) personil manajemen kunci Perusahaan atau induk Perusahaan.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika:
 - i) entitas dan Perusahaan adalah anggota dari Grup yang sama;
 - ii) entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain;
 - iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv) entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja;
 - vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
 - vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

d. Foreign currency translation (continued)

(b) Transactions and balances (continued)

At the reporting date, based on the middle rates published by Bank Indonesia, the exchange rates used were as follows (full amount):

Rupiah equivalent to US Dollar	15,731
Singapore Dollar equivalent to US Dollar	0.741
Euro equivalent to US Dollar	1.062

e. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties as defined under PSAK 7: "Related Party Disclosures" and OJK Regulation No. VIII.G.7.

A related party is an individual or entity related with the Group that meets the following requirements:

- a. Person or immediate family member has a relationship with the Group if:
 - i) has control or joint control over the Group;
 - ii) has significant influence over the Group; or
 - iii) is a key management personnel of the Company or its parent.
- b. An entity is related with the Group if:
 - i) has control or joint control over the Group;
 - ii) the entity is an associate or joint venture of another entity;
 - iii) both entities are joint ventures of the same third party
 - iv) the entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate entity of the third entity;
 - v) the entity is a post-employment benefit plan;
 - vi) the entity is controlled or jointly controlled by person identified in point (a); or
 - vii) the person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tapi tidak melebihi 1 (satu) tahun dari tanggal penempatannya disajikan sebagai bagian dari "deposito berjangka".

g. Aset keuangan

Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori pengukuran berikut:

- (i) aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- (ii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain; dan
- (iii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis entitas dan persyaratan kontraktual arus kas apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Grup telah melakukan pemilihan takterbatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturity of three months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.

Time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year at the time of placement are presented as part of "time deposits"

g. Financial assets

Classification

The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:

- (i) financial assets measured at amortised cost;
- (ii) financial assets measured at fair value through other comprehensive income; and
- (iii) financial assets measured at fair value through profit or loss.

The classification depends on the entity's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

g. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi.

Kebijakan akuntansi atas pengukuran selanjutnya atas aset keuangan Grup dibedakan berdasarkan jenis instrumen keuangan sebagai berikut:

(a) Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut.

(i) Biaya perolehan diamortisasi

Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual di mana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial assets (continued)

Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

The accounting policies for the subsequent measurement of the Group's financial assets are differentiated based on the types of financial instruments as follow:

(a) Debt instrument

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset.

(i) Amortised cost

Assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

g. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran (lanjutan)

Kebijakan akuntansi atas pengukuran selanjutnya atas aset keuangan Grup dibedakan berdasarkan jenis instrumen keuangan sebagai berikut: (lanjutan)

(a) Instrumen utang (lanjutan)

- (ii) Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan, di mana arus kas aset tersebut hanya atas pembayaran pokok dan bunga, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Perubahan nilai tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs yang diakui dalam laba rugi.

Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan/(kerugian) selisih kurs dan beban penurunan nilai disajikan dalam "lain-lain, bersih".

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial assets (continued)

Measurement (continued)

The accounting policies for the subsequent measurement of the Group's financial assets are differentiated based on the types of financial instruments as follow: (continued)

(a) Debt instrument (continued)

- (ii) Fair value through other comprehensive income

Assets that are held for collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Movements in the carrying amount are taken through other comprehensive income ("OCI"), except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss.

When the financial asset is derecognised, the cumulative gain or loss previously recognised in OCI is reclassified from equity to profit or loss. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains/(losses) and impairment expenses are presented in "others, net".

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

g. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran (lanjutan)

Kebijakan akuntansi atas pengukuran selanjutnya atas aset keuangan Grup dibedakan berdasarkan jenis instrumen keuangan sebagai berikut: (lanjutan)

(a) Instrumen utang (lanjutan)

(iii) Nilai wajar melalui laba rugi

Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui di laba rugi dalam periode kemunculannya.

(b) Instrumen ekuitas

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial assets (continued)

Measurement (continued)

The accounting policies for the subsequent measurement of the Group's financial assets are differentiated based on the types of financial instruments as follow: (continued)

(a) Debt instrument (continued)

(iii) Fair value through profit or loss

Assets that do not meet the criteria for amortised cost or FVOCI are measured at fair value through profit or loss.

A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at fair value through profit or loss, and is not part of a hedging relationship, is recognised in profit or loss in the period in which it arises.

(b) Equity instrument

The Group subsequently measures all equity investments at fair value. Where the Group's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

h. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang prakiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE"). Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan prakiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur KKE yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan KKE termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, *letter of credit* ("L/C") dan garansi bank. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

Grup menilai KKE terhadap instrumen utang yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain berdasarkan basis *forward-looking*. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of Expected Credit Loss ("ECL"). To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition, and considers reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, and that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applies the "simplified approach" to measure ECL which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The ECL reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For trade receivables, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letters of credit ("L/C") and bank guarantees. To measure the ECL, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

The Group assesses the ECL associated with its debt instruments carried as financial assets held at fair value through other comprehensive income on a forward-looking basis. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

i. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan yang termasuk di dalamnya utang usaha dan lain-lain, beban akrual dan pinjaman bank pada saat pengakuan awal diakui menggunakan nilai wajarnya, dikurang dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan metode suku bunga efektif.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

j. Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

k. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya. Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan tergantung apakah derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat pos yang dilindung nilai. Grup menetapkan derivatif yang dimiliki sebagai lindung nilai risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas atau transaksi yang diperkirakan kemungkinan besar terjadi (lindung nilai arus kas).

Pada awal transaksi, Grup mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan pos yang dilindung nilai, beserta tujuan manajemen risiko dan strategi pelaksanaan transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai sangat efektif dalam saling hapus perubahan arus kas pada pos yang dilindung nilai.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

i. Financial liabilities

Financial liabilities which include trade and other payables, accrued expenses and bank loans are initially measured at fair value, net of transaction costs and are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

The Group derecognises financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognised and the consideration paid and payable is recognised in the profit or loss.

j. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is either an intention to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

k. Derivative financial instruments and hedging activities

Derivatives are initially recognised at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged. The Group designates its derivatives as hedges of a particular risk associated with a recognised asset or liability or a highly probable forecast transaction (cash flow hedge).

At the inception of the transaction, the Group documents the relationship between hedging instrument and hedged item, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Group also documents its assessment, both at hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in the cash flow of hedged items.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**k. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas
lindung nilai (lanjutan)**

Seluruh nilai wajar derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo yang tersisa untuk pos yang dilindung nilai melebihi 12 bulan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan. Derivatif yang diperdagangkan diklasifikasikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

Bagian dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai arus kas diakui pada penghasilan komprehensif lainnya. Keuntungan atau kerugian terkait dengan bagian tidak efektif diakui langsung dalam laba rugi.

Jumlah yang terakumulasi pada ekuitas direklasifikasi ke dalam laba rugi pada periode yang sama di mana pos yang dilindung nilai mempengaruhi laba rugi (misalnya, ketika prakiraan penjualan yang dilindung nilai terjadi). Keuntungan atau kerugian yang berhubungan dengan bagian yang tidak efektif diakui dalam laba rugi. Namun, jika prakiraan transaksi yang dilindung nilai menghasilkan pengakuan aset nonkeuangan (misalnya, persediaan atau aset tetap), keuntungan dan kerugian yang sebelumnya ditangguhkan pada ekuitas ditransfer dari ekuitas dan dimasukkan ke dalam pengukuran awal biaya perolehan aset. Jumlah yang ditangguhkan pada akhirnya diakui pada beban pokok pendapatan dalam hal persediaan atau penyusutan dalam hal aset tetap.

Ketika instrumen lindung nilai telah kadaluwarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang masih ada di dalam ekuitas pada saat itu tetap berada pada ekuitas dan diakui ketika prakiraan transaksi pada akhirnya diakui pada laba rugi. Ketika prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan terjadi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah dilaporkan pada ekuitas segera ditransfer pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**k. Derivative financial instruments and
hedging activities (continued)**

The full fair value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is more than 12 months and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months. Trading derivatives are classified as current assets or current liabilities.

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges is recognised in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in profit or loss.

Amounts accumulated in equity are recycled to profit or loss in the period when the hedged item affects profit or loss (for example, when the forecast sale that is being hedged takes place). The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised in profit or loss. However, when the forecast transaction that is hedged results in the recognition of a non-financial asset (for example, inventory or fixed assets), the gains and losses previously deferred in equity are transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of the asset. The deferred amounts are ultimately recognised in cost of revenue in the case of inventory or in depreciation in the case of fixed assets.

When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognised when the forecast transaction is ultimately recognised in profit or loss. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to profit or loss.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Persediaan

Persediaan dicatat pada nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan berdasarkan metode *First-In First-Out* ("FIFO").

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi beban penjualan yang berlaku.

m. Aset tetap

Pada awalnya, aset tetap diakui sebesar harga perolehan dan setelahnya dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi atas penurunan nilai. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak kepemilikan tanah diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73 "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset Tetap".

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan menggunakan metode garis lurus hingga mencapai nilai sisa, selama periode yang lebih rendah antara estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	Tahun/Years	Persentase/ Percentage	
Bangunan	20	5%	Buildings
Kapal motor	25	4%	Motor vessels
Fasilitas muatan apung	16	6%	Floating loading facilities
Kapal tunda dan tongkang	17 - 20	5% - 6%	Tugboats and barges
Alat berat	10	10%	Heavy equipment
Kendaraan dan <i>speed boats</i>	5	20%	Vehicles and speed boats
Perabotan dan perlengkapan	4	25%	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	4	25%	Office equipment
Komputer	4	25%	Computers
<i>Dry docking</i>	2,5 - 5	20% - 40%	<i>Dry docking</i>

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined using the First-In First-Out ("FIFO") method.

Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

m. Fixed assets

Fixed assets are initially recognised at cost and subsequently carried at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Initial legal costs incurred to obtain land rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73 "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16 "Fixed Assets".

Fixed assets are stated at cost of acquisition, less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Fixed assets, except land, are depreciated using the straight-line method to their estimated residual value over the lesser of the estimated useful lives of the assets, as follows:

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

m. Aset tetap (lanjutan)

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama tahun di mana biaya-biaya tersebut terjadi.

Masa manfaat aset, nilai sisa dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, jika diperlukan, setidaknya setiap tanggal akhir tahun buku. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi, ketika perubahan terjadi.

Apabila suatu aset tetap tidak digunakan lagi atau dihapuskan, nilai tercatatnya dikeluarkan dari laporan keuangan, dan keuntungan dan kerugian yang timbul dari penghapusan aset tersebut diakui pada "lain-lain, bersih" dalam laba rugi.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan.

Manajemen berpendapat bahwa umur ekonomis, metode depresiasi dan nilai sisa dari aset tetap sudah mencerminkan keadaan yang sewajarnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Fixed assets (continued)

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial year in which they are incurred.

The assets' useful lives, residual values and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at least at the financial year-end. The effects of any revisions are recognised in the profit or loss, when the changes arise.

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying amounts are eliminated from the financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised within "others charges, net" in the profit or loss.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

Management is of the opinion that the estimated economic lives, depreciation methods and residual values of fixed assets have fairly reflected the condition of the assets.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

n. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang didepresiasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah di mana terdapat arus kas terpisah yang dapat diidentifikasi. Aset nonkeuangan selain goodwill yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai diakui jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan sesuai dengan metode revaluasi sejalan dengan PSAK lain.

o. Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) dimiliki untuk dijual

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, kecuali untuk aset-aset seperti aset pajak tangguhan, aset yang terkait dengan imbalan kerja, aset keuangan dan properti investasi yang dicatat pada nilai wajar, yang secara khusus dikecualikan dari persyaratan ini.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset (atau kelompok lepasan) ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset (atau kelompok lepasan), tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Impairment of non-financial assets

Assets that are subject to depreciation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal of impairment loss for assets would be recognised if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal of impairment losses will be immediately recognised in the profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other PSAK.

o. Non-current assets (or disposal group) held for sale

Non-current assets (or disposal groups) are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell, except for assets such as deferred tax assets, assets arising from employee benefits, financial assets and investment property that are carried at fair value, which are specifically exempt from this requirement.

An impairment loss is recognised for any initial or subsequent write-down of the asset (or disposal group) to fair value less costs to sell. A gain is recognised for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset (or disposal group), but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognised. A gain or loss not previously recognised by the date of the sale of the non-current asset (or disposal group) is recognised at the date of derecognition.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**o. Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan)
dimiliki untuk dijual (lanjutan)**

Aset tidak lancar (termasuk yang merupakan bagian dari kelompok lepasan) tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual. Bunga dan beban lainnya yang dapat diatribusikan pada liabilitas dari kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual tetap diakui.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan aset dalam kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan. Liabilitas dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

p. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara jumlah uang yang diterima (dikurangi biaya transaksi) dan nilai penyelesaian utang diamortisasi dan diakui di dalam laba rugi.

Biaya-biaya yang dibayarkan untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan digunakan. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai penggunaan terjadi. Sepanjang tidak ada bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan digunakan, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**o. Non-current assets (or disposal group)
held for sale (continued)**

Non-current assets (including those that are part of a disposal group) are not depreciated or amortised while they are classified as held for sale. Interest and other expenses attributable to the liabilities of a disposal group classified as held for sale continue to be recognised.

Non-current assets classified as held for sale and the assets of a disposal group classified as held for sale are presented separately from the other assets in the statements of financial position. The liabilities of a disposal group classified as held for sale are presented separately from other liabilities in the consolidated statement of financial position.

p. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost. Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is amortised and recognised in the profit or loss.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

q. Liabilitas kontrak

Liabilitas kontrak diakui jika pembayaran telah diterima atau pembayaran telah jatuh tempo (mana yang lebih dahulu) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa terkait. Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup melaksanakan kontrak (yaitu, mengalihkan kendali atas barang atau jasa terkait kepada pelanggan). Kontrak liabilitas atas pembayaran di muka penjualan kapal diakui sebagai penerimaan uang muka.

r. Imbalan karyawan

(i) Kewajiban imbalan pascakerja

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

Grup menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") PT Avrist Assurance.

Grup harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan undang-undang yang berlaku atau Peraturan Perusahaan ("PP"), mana yang lebih tinggi. Karena undang-undang atau PP menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan undang-undang atau PP adalah program imbalan pasti.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal akhir tahun dikurangi nilai wajar asset program.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Contract liabilities

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Group transfers the related goods or services. Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer). Contract liabilities from advance received on vessel disposal is recognized as advance received.

r. Employee benefits

(i) Post-employment benefits obligation

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service, or compensation.

The Group established a defined benefit pension plan covering all of its qualified permanent employees. The plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") PT Avrist Assurance.

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with applicable law or Company Regulation ("PP"), whichever is higher. Since the law and the PP set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the law or the PP represent defined benefit plans.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of the defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the year end date less the fair value of plan assets.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

r. Imbalan karyawan (lanjutan)

**(i) Kewajiban imbalan pascakerja
(lanjutan)**

Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui dalam laba rugi pada beban imbalan kerja di mana mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laba rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke laba komprehensif lainnya yang merupakan bagian dari laba ditahan pada tahun di mana terjadinya perubahan tersebut.

(ii) Imbalan kerja jangka panjang lain-lain

Grup memiliki penghargaan cuti berimbalan jangka panjang untuk karyawan tertentu. Hak atas imbalan ini biasanya berdasarkan pencapaian masa kerja karyawan sesuai dengan PP. Estimasi biaya imbalan ini diakui selama masa kerja. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan untuk program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk keuntungan dan kerugian aktuarial yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Employee benefits (continued)

**(i) Post-employment benefits obligation
(continued)**

The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

The current service cost of the defined benefit plan is recognised in the profit or loss in employee benefit expenses which reflect the increase in the defined benefit obligation resulting from the employees service in the current year.

Past service costs are recognised immediately in the profit or loss.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income and presented as part of retained earnings in the year in which they arise.

(ii) Other long-term employee benefits

The Group provides long leave benefits for some of its employees. The entitlements to these benefits are usually based on the completion of a certain service year by the employees in accordance with the PP. The estimated costs of these benefits are recognised over the year of employment. These benefits are accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan, except for actuarial gains and losses which are recognised in the consolidated profit or loss.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

s. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan dan jika telah ditentukan sebelumnya:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepisi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, di mana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Leases

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether :

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used and if the use is predetermined:*
 1. *The Group has the right to operate the asset, or*
 2. *The Group has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

s. Sewa (lanjutan)

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Utang sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna dan liabilitas sewa di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Leases (continued)

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "lease liabilities". The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets and lease liabilities in the consolidated statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

s. Sewa (lanjutan)

Sewa jangka pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Leases (continued)

Short-term leases

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasures and allocates the consideration in the modified contract;
- determines the lease term of the modified lease;
- remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognises in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- makes a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

s. Sewa (lanjutan)

Modifikasi sewa (lanjutan)

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup: (lanjutan)

- Pendapatan sewa guna usaha dari kegiatan operasi sewa di mana Grup bertindak sebagai pemberi sewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa.

t. Perpajakan

Pajak final

Penghasilan Grup atas pendapatan dari jasa angkutan laut yang diberikan kepada perusahaan Indonesia dikenakan pajak final dengan tarif 1,20% sesuai dengan Undang-undang Perpajakan di Indonesia.

Mengacu pada PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan jasa perkapalan sebagai pos tersendiri.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Leases (continued)

Lease modification (continued)

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group: (continued)

- *Lease income from operating leases where the Group is a lessor is recognised in income on a straight-line basis over the lease term.*

t. Taxation

Final tax

The Group's sea freight services provided to Indonesian companies is subject to a final tax at rates of 1.20% under the Taxation Laws of Indonesia.

Referring to revised PSAK No. 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from vessel charter income as separate line item.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Pajak Tanggahan

Pajak tanggahan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tanggahan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i) liabilitas pajak tanggahan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.
- iii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Taxation (continued)

Current Tax (continued)

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;*
- ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*
- iii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di Penghasilan komprehensif lain (PKL) maupun secara langsung di ekuitas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or*
- ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.*

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income (OCI) or directly in equity.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- i) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- ii) Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Taxation (continued)

Deferred Tax(continued)

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognized subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Value Added Tax (VAT)

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- i) Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- ii) Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

u. Pengakuan pendapatan dan beban

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

- a. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- b. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- c. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
- d. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin;
- e. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi

- a. Pada suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan)).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

u. Revenue and expenses recognition

Revenue recognition has to fulfill five steps of assessment:

- a. Identify contract(s) with a customer;
- b. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
- c. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;
- d. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin;
- e. Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

A performance obligation may be satisfied

- a. At a point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer).

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

u. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Grup mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal, besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan diperoleh, tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada tanggal posisi keuangan dapat diukur dengan andal, dan biaya yang terjadi untuk transaksi dan untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

Jumlah pendapatan tidak dianggap sebagai diukur secara andal sampai seluruh kontinjensi terkait dengan pelaksanaan jasa telah diselesaikan.

Pendapatan dari sewa kapal dan aktivitas jasa lainnya diakui pada periode di mana jasa diberikan, dengan mengacu pada penyelesaian transaksi tertentu dengan pengukuran berdasarkan jasa yang sebenarnya telah diberikan sebagai proporsi terhadap jumlah jasa yang akan diselesaikan.

Aset kontrak

Aset kontrak pada awalnya diakui untuk pendapatan yang diperoleh dari jasa angkutan laut karena penerimaan imbalan bergantung pada keberhasilan penyelesaian angkutan laut. Pada saat penyelesaian angkutan laut dan penerimaan oleh pelanggan, jumlah yang diakui sebagai aset kontrak direklasifikasi ke piutang usaha.

Aset kontrak tunduk pada penilaian penurunan nilai. Lihat kebijakan akuntansi tentang penurunan nilai aset keuangan di Catatan 2i.

Piutang usaha

Piutang diakui jika jumlah imbalan yang tidak bersyarat jatuh tempo dari pelanggan (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di Catatan 2g.

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang perlu terjadi sebelum pembayaran imbalan tersebut jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian Instrumen Keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**u. Revenue and expenses recognition
(continued)**

The Group recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity, and the stage of completion of the transaction at the financial position date can be measured reliably, and the costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.

The amount of revenue is not considered to be reliably measurable until all contingencies relating to the service rendered have been resolved.

Revenues from charter hire and other service activities are recognised in the period in which the services are rendered, with reference to the completion of specific transactions, assessed on the basis of the actual services provided as a proportion of the total services to be provided.

Contract assets

A contract asset is initially recognized for revenue earned from sea freight services because the receipt of consideration is conditional on successful completion of the sea freight. Upon completion of the sea freight and acceptance by the customer, the amount recognized as contract assets is reclassified to trade receivables.

Contract assets are subject to impairment assessment. Refer to accounting policies on impairment of financial assets in Note 2i.

Trade receivables

A receivable is recognized if an amount of consideration that is unconditional is due from the customer (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Note 2g.

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Financial instruments section regarding initial recognition and subsequent measurement.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

v. Modal saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham baru atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

Ketika entitas Grup membeli modal saham sendiri (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

w. Pembagian dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada tahun di mana dividen telah dideklarasikan oleh pemegang saham.

x. Laba bersih per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih periode berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar untuk mengasumsikan konversi seluruh potensi saham biasa yang dilutif.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

v. Share capital

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Where any Group company purchases its own share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the entity's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the entity's equity holders.

w. Dividend distributions

Dividend distributions to the shareholders are recognised as a liability in the financial statements in the period in which the dividends are declared by the shareholders.

x. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing net profit for the period by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share are calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume the conversion of all dilutive potential ordinary shares.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

y. Aset dan liabilitas pengampunan pajak

Aset pengampunan pajak seperti yang diatur dalam PSAK 70, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", diakui sebesar harga perolehan (nilai yang tercatat pada Surat Keterangan Pengampunan Pajak/"SKPP"). Selisih di antara pengakuan aset dan liabilitas yang dikarenakan pengampunan pajak diakui sebagai bagian tambahan modal disetor di ekuitas. Pembayaran uang tebusan langsung diakui dalam laba rugi periode berjalan.

Pengukuran setelah pengakuan awal atas aset/liabilitas yang diperoleh dari pengampunan pajak mengikuti PSAK yang relevan dengan sifat atas aset/liabilitas tersebut. Aset pengampunan pajak telah direklasifikasikan sebagai aset tetap.

z. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional utama. Pengambil keputusan operasional utama, yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, serta membuat keputusan strategis adalah Direksi.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

y. Tax amnesty assets and liabilities

Tax amnesty assets as defined in PSAK 70, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities", are recognised at cost (value stated in Tax Amnesty Approval/"SKPP"). The difference between the recognised assets and liabilities arising from the tax amnesty is recognised as part of additional paid-in capital in equity. Directly paid redemption money is recognised in the profit or loss of the period.

Measurement after initial recognition of the assets/liabilities arising from the tax amnesty follows the relevant PSAK based on the nature of the assets/liabilities. Tax amnesty assets have been reclassified as property, plant and equipment.

z. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing the performance of the operating segments and making strategic decisions is the Board of Directors.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

(a) Penentuan umur sewa

Dalam menentukan umur sewa, manajemen mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan yang memberikan insentif ekonomi untuk mengambil opsi perpanjangan, atau tidak mengambil opsi pembatalan. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi pembatalan) hanya dimasukkan dalam masa sewa jika secara meyakinkan diperpanjang (atau tidak dibatalkan).

Untuk sewa bangunan dan peralatan, faktor-faktor berikut biasanya yang paling relevan:

- Jika ada penalti signifikan untuk membatalkan (atau untuk memperpanjang), Grup yakin untuk memperpanjang (atau tidak membatalkan).
- Jika ada *leasehold improvement* yang diperkirakan memiliki nilai sisa yang signifikan, Grup yakin untuk memperpanjang (atau tidak membatalkan).
- Selain dari itu, Grup mempertimbangkan faktor mencakup sejarah durasi sewa dan biaya serta halangan bisnis untuk menggantikan aset sewa.

Mayoritas opsi perpanjangan untuk sewa kantor dan kendaraan tidak dimasukkan ke dalam liabilitas sewa, karena Grup dapat mengganti aset tanpa biaya signifikan atau halangan bisnis

Umur sewa dinilai kembali ketika opsi sebenarnya diambil (atau tidak diambil) atau Grup menjadi berkewajiban untuk mengambil (atau tidak mengambil) opsi tersebut. Penilaian kepastian yang wajar hanya direvisi ketika peristiwa signifikan atau perubahan signifikan terjadi, yang mempengaruhi penilaian ini, dan hal tersebut dalam pengendalian penyewa.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (lanjutan)

(a) *Determining lease term*

In determining the lease term, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

For leases of properties and equipment, the following factors are normally the most relevant:

- *If there are significant penalties to terminate (or not extend), the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).*
- *If any leasehold improvements are expected to have a significant remaining value, the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).*
- *Otherwise, the Group considers other factors including historical lease durations and the costs and business disruption required to replace the leased asset.*

Most extension options in offices and vehicles leases have not been included in the lease liability, because the Group could replace the assets without significant cost or business disruption.

The lease term is reassessed if an option is actually exercised (or not exercised) or the Group becomes obliged to exercise (or not exercise) it. The assessment of reasonable certainty is only revised if a significant event or a significant change in circumstances occurs, which affects this assessment, and that is within the control of the lessee.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

(b) Mata uang fungsional

Lingkungan ekonomi utama di mana Grup beroperasi adalah lingkungan utama Grup dalam menghasilkan dan mengeluarkan kas.

Manajemen menggunakan pertimbangannya untuk menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomik dari transaksi, peristiwa, dan kondisi yang mendasarinya. Dalam melakukan pertimbangan terkait hal ini, manajemen memberikan prioritas pada indikator utama sebelum mempertimbangkan indikator tambahan, sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, untuk memberikan tambahan bukti pendukung dalam menentukan mata uang fungsional Grup.

Estimasi dan asumsi

(a) Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diperkirakan dapat digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis eksternal dan pengalaman terhadap aset sejenis.

Taksiran masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Akan tetapi, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam waktu dan biaya yang terjadi karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan taksiran masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai aset tetap tercatat.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

(b) Functional currency

The primary economic environment in which the Group operates is normally the economic environment in which it primarily generates and expends cash.

Management uses a consideration in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions. In exercising that judgement, management gives priority to the primary indicators before considering the secondary indicators pursuant to the applicable accounting standard that provide supporting evidence to determine the Group's functional currency.

Estimate and assumptions

(a) Estimated useful lives of fixed assets

The useful lives of each item of fixed assets are estimated to be based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar businesses, external technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of fixed assets would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of the assets.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

(b) Penurunan nilai aset nonkeuangan

Evaluasi penurunan nilai dilakukan ketika terdapat indikasi adanya penurunan nilai aset. Penentuan nilai aset menggunakan estimasi pendapatan yang diterima pada masa mendatang berdasarkan hasil dari penggunaan aset dan penjualan aset. Meskipun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai dari aset yang diharapkan tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, tetapi perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak pada kinerja keuangan.

(c) Imbalan pensiun

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat imbal hasil obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimate and assumptions (continued)

(b) Impairment of non-financial assets

An impairment review is performed when there is an indication of asset impairment. The determination of an asset's recoverable amount requires the estimation of cash flows expected to result from the continued use of assets in the sale of the assets. Although the assumptions used in estimating the value of disposable assets reflected in the consolidated financial statements are considered appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions would have a material effect on the determination of the amount that can be recovered and as a result, impairment losses will affect the financial performance.

(c) Pension benefits

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the yield of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

(c) Imbalan pensiun (lanjutan)

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 26.

(d) Pajak penghasilan

Ketidakpastian dalam menginterpretasikan peraturan pajak yang kompleks, perubahan hukum pajak, jumlah dan waktu atas sifat pendapatan kena pajak yang membutuhkan penyesuaian di masa mendatang terhadap pendapatan dan beban pajak yang telah tercatat.

Estimasi yang signifikan juga dibutuhkan dalam penentuan atas penyisihan pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak selama kegiatan usaha normal.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Estimate and assumptions (continued)

(c) Pension benefits (continued)

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 26.

(d) Income Tax

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of the nature of taxable income, which could necessitate future adjustments to the taxable income and expenses already recorded.

Significant estimates are also required in determining the provision for corporate income taxes. There are certain transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS DAN DEPOSITO BERJANGKA

Kas dan Setara Kas

	2023	2022
Kas		
Rupiah	2.289	1.935
Dolar AS	650	2.000
Dolar Singapura	-	57
Jumlah kas	2.939	3.992
Kas di bank - Pihak ketiga		
Rupiah		
- PT Bank Permata Tbk	1.014.407	778.234
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	544.133	259.893
- PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	401.505	
- PT Bank Central Asia Tbk	195.514	413.517
- Citibank, N.A.	169.258	937.546
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	1.721
Sub jumlah	2.324.817	2.390.911
Dolar AS		
- PT Bank Permata Tbk	100.610	604
- Citibank, N.A.	29.107	311.100
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.956	725
- PT Bank Central Asia Tbk	9.742	980
Sub jumlah	151.415	313.409
Jumlah kas di bank	2.476.232	2.704.320
Deposito berjangka - pihak ketiga		
Rupiah		
- Citibank, N.A.	13.745.459	8.518.213
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	343.799	-
- PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	282.174	-
Sub jumlah	14.371.432	8.518.213
Dolar AS		
- Citibank, N.A.	7.700.000	19.300.000
Jumlah deposito berjangka	22.071.432	27.818.213
Jumlah kas dan setara kas	24.550.603	30.526.525

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank. Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka dalam mata uang rupiah berkisar antara 2,0% sampai dengan 5,1% (2022: 2,2% sampai dengan 5,0%) dan dalam mata uang AS Dolar berkisar antara 2,0% sampai dengan 5,8% (2022: 1,0% sampai dengan 3,6%). Jangka waktu penempatan deposito berjangka tersebut adalah 1 sampai 3 bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank atau pinjaman lainnya.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND TIME DEPOSITS

Cash and Cash Equivalent

Cash on hand	
Rupiah	
US Dollar	
Singapore Dollar	
Total cash on hand	
Cash in banks - Third parties	
Rupiah	
PT Bank Permata Tbk	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-
PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	-
PT Bank Central Asia Tbk	-
Citibank, N.A.	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-
Subtotal	
US Dollar	
PT Bank Permata Tbk	-
Citibank, N.A.	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-
PT Bank Central Asia Tbk	-
Subtotal	
Total cash in banks	
Time deposits - third parties	
Rupiah	
Citibank, N.A.	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-
PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	-
Subtotal	
US Dollar	
Citibank, N.A.	-
Total time deposits	
Total cash and cash equivalents	

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank. For the year ended December 31, 2023 time deposit earned interest denominated in Rupiah are at annual rates ranging from 2.0% to 5.1% (2022: 2.2% to 5.0%) and denominated in US Dollar ranging from 2.0% to 5.8% (2022: 1.0% to 3.6%). Term deposit placement period is 1 to 3 months.

As at December 31, 2023 and 2022, no cash and cash equivalents were used as collateral for bank loans or other borrowings.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS DAN DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

Deposito Berjangka - pihak ketiga

	2023	2022
Rupiah		
- Citibank, N.A.	19.525.169	-
- PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	17.189.939	-
Sub jumlah	36.715.108	-
Dolar AS		
- Citibank, N.A.	9.500.000	-
Jumlah deposito berjangka	46.215.108	-

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka dalam mata uang rupiah berkisar antara 2,0% sampai dengan 5,1% (2022: 2,2% sampai dengan 5,0%) dan dalam mata uang AS Dolar berkisar antara 2,0% sampai dengan 5,8% (2022: 1,0% sampai dengan 3,6%). Jangka waktu penempatan deposito berjangka tersebut lebih dari 3 sampai dengan 1 tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2023, tidak terdapat deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank atau pinjaman lainnya.

5. PIUTANG USAHA, BERSIH

	2023	2022
Pihak ketiga:		
PT Samudera Nusa Perkasa	2.795.764	-
PT Cemindo Gemilang Tbk	1.201.063	1.094.209
PT Mutiara Trans Sumatera	916.411	-
PT Adimitra Baratama Nusantara	876.123	-
PT Jembayan Muarabara	872.734	445.130
PT Growth Java Industry	784.786	-
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	777.634	-
PT Trisensa Mineral Utama	640.074	-
PT Multi Harapan Utama	-	3.258.996
PT Indexim Coalindo	-	710.639
PT Kideco Jaya Agung	-	620.313
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$500.000)	3.699.190	3.863.515
Jumlah	12.563.779	9.992.802
Penyisihan penurunan nilai	(279.613)	(617.213)
Jumlah piutang usaha	12.284.166	9.375.589

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND TIME DEPOSITS (continued)

Time Deposits - Third parties

	2023	2022
Rupiah		
- Citibank, N.A.	-	-
- PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	-	-
Subtotal	-	-
US Dollar		
- Citibank, N.A.	-	-
Total time deposits	-	-

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank. For the year ended December 31, 2023 time deposit earned interest denominated in Rupiah are at annual rates ranging from 2.0% to 5.1% (2022: 2.2% to 5.0%) and denominated in US Dollar ranging from 2.0% to 5.8% (2022: 1.0% to 3.6%). Term deposit placement period is 3 months to 1 year.

As at December 31, 2023, no cash and cash equivalents were used as collateral for bank loans or other borrowings.

5. TRADE RECEIVABLES, NET

	2023	2022
Third parties:		
PT Samudera Nusa Perkasa	-	-
PT Cemindo Gemilang Tbk	-	-
PT Mutiara Trans Sumatera	-	-
PT Adimitra Baratama Nusantara	-	-
PT Jembayan Muarabara	445.130	-
PT Growth Java Industry	-	-
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	-	-
PT Trisensa Mineral Utama	-	-
PT Multi Harapan Utama	3.258.996	-
PT Indexim Coalindo	710.639	-
PT Kideco Jaya Agung	620.313	-
Others	3.863.515	-
(each below US\$500,000)		
Total	9.992.802	9.992.802
Allowance for impairment	(617.213)	-
Total trade receivables	9.375.589	9.375.589

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA, BERSIH (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2023
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	7.330.607
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai	
1-30 hari	3.206.618
31-60 hari	1.257.904
61-90 hari	489.037
90 hari-1 tahun	-
lebih dari 1 tahun	-
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	
90 hari - 1 tahun	109.493
lebih dari 1 tahun	170.120
Jumlah	12.563.779

Nilai tercatat piutang usaha Grup berdenominasi dalam mata uang berikut:

	2023
Rupiah	12.563.779
Dolar AS	-
Jumlah	12.563.779

Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha. Grup mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang berdasarkan analisis kemampuan masing-masing pelanggan.

Mutasi saldo penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2023
Pada awal tahun	617.213
Provisi tahun berjalan	109.493
Penghapusan tahun berjalan	(447.093)
Pemulihan tahun berjalan	-
Pada akhir tahun	279.613

Termasuk dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah piutang usaha yang diturunkan nilainya masing-masing sebesar AS\$279.613 dan AS\$617.213 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Grup tidak memiliki jaminan atau pendukung kredit lainnya untuk menutupi risiko kredit atas piutang.

5. TRADE RECEIVABLES, NET (continued)

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	2022	
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	8.330.046	<i>Neither past due nor impaired</i>
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai		<i>Past due but not impaired:</i>
1-30 hari	1.023.685	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	-	<i>31-60 days</i>
61-90 hari	-	<i>61-90 days</i>
90 hari-1 tahun	-	<i>90 days-1 year</i>
lebih dari 1 tahun	21.858	<i>more than 1 year</i>
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai		<i>Past due and impaired:</i>
90 hari - 1 tahun	447.108	<i>90 days-1 year</i>
lebih dari 1 tahun	170.105	<i>more than 1 year</i>
Jumlah	9.992.802	Total

The carrying amount of the Group's trade receivables are denominated in the following currencies:

	2022	
Rupiah	8.830.624	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	1.162.178	<i>US Dollar</i>
Jumlah	9.992.802	Total

No interest is charged on trade receivables. The Group has recognised an allowance for impairment losses of receivables based on the payment capability analysis of each customer.

Movements in the balance of allowance for impairment of trade receivables during the year is as follows:

	2022	
Pada awal tahun	353.464	<i>At the beginning of the year</i>
Provisi tahun berjalan	584.047	<i>Provision during the year</i>
Penghapusan tahun berjalan	-	<i>Write-off during the year</i>
Pemulihan tahun berjalan	(320.298)	<i>Reversal during the year</i>
Pada akhir tahun	617.213	At the end of the year

Included in the allowance for impairment losses are impaired trade receivables amounting to US\$279,613 and US\$617,213 as at December 31, 2023 and 2022, respectively. The Group does not hold any collateral or other credit enhancements to cover its credit risks over these balances.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA, BERSIH (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha di atas cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank atau pinjaman lainnya.

5. TRADE RECEIVABLES, NET (continued)

Based on the results of review for impairment as of December 31, 2023 and 2022, the Group believes that the above allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables.

As at December 31, 2023 and 2022, no trade receivables were used as collateral for bank loans or other borrowings.

6. ASET KONTRAK

	2023	2022
Pihak ketiga:		
PT Jembayan Muarabara	350.586	824.417
PT Maritim Barito Perkasa	325.000	300.000
PT Samudera Nusa Perkasa	259.909	-
PT Segara Jaya Nusantara	228.206	-
PT Aserra Logistik Indonesia	220.550	236.476
PT Mahakam Sumberjaya	202.436	-
PT Summber Daya Alam Mullia	139.893	-
PT Multi Harapan Utama	-	1.175.834
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	-	1.044.445
PT Cemindo Gemilang Tbk	-	336.172
Propel Shipping Pte. Ltd.	-	292.727
PT Arzara Baraindo Energitama	-	225.513
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$100.000)	181.246	1.004.402
Jumlah aset kontrak	1.907.826	5.439.986

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas aset kontrak tidak diperlukan karena Manajemen berpendapat seluruh aset kontrak dapat ditagih.

6. CONTRACT ASSETS

	2023	2022
Third parties:		
PT Jembayan Muarabara		
PT Maritim Barito Perkasa		
PT Samudera Nusa Perkasa		
PT Segara Jaya Nusantara		
PT Aserra Logistik Indonesia		
PT Mahakam Sumberjaya		
PT Summber Daya Alam Mullia		
PT Multi Harapan Utama		
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)		
PT Cemindo Gemilang Tbk		
Propel Shipping Pte. Ltd.		
PT Arzara Baraindo Energitama		
Others (each below US\$100,000)		
Total contract assets		

The Management believes that all contract assets are collectible therefore allowance for impairment loss of contract asset is unnecessary.

7. PERSEDIAAN

	2023	2022
Bahan bakar	2.517.892	2.592.669
Tali kawat dan suku cadang lainnya	677.839	716.449
Oli	579.088	670.607
Jumlah persediaan	3.774.819	3.979.725

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut tidak diperlukan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada persediaan yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank atau pinjaman lainnya.

7. INVENTORIES

	2023	2022
Fuel		
Wire ropes and other spare parts		
Lubricants		
Total inventories		

Management believes that the provision for impairment of inventories is unnecessary.

As at December 31, 2023 and 2022, no inventories were used as collateral for bank loans or other borrowings.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	2023	2022
Uang muka		
Pembelian aset tetap	1.790.453	1.584.913
Pembelian suku cadang	274.354	451.946
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$30.000)	754.615	141.639
Sub jumlah	2.819.422	2.178.498
Biaya dibayar di muka		
Asuransi	545.942	537.278
Sewa	287	30.861
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$30.000)	-	2.733
Sub jumlah	546.229	570.872
Jumlah uang muka dan biaya dibayar di muka	3.365.651	2.749.220
Bagian jangka pendek	1.425.198	1.164.307
Bagian jangka panjang	1.940.453	1.584.913

8. ADVANCES AND PREPAYMENTS

	2023	2022
Advances		
Purchase of fixed assets		
Purchase of spare parts		
Others (each below US\$30,000)		
Subtotal		
Prepayments		
Insurance		
Rental		
Others (each below US\$30,000)		
Subtotal		
Total advances and prepayments		
Less current portion		
Non-current portion		

9. ASET TETAP, BERSIH

	2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan:						Acquisition cost:
Tanah	53.587	-	-	-	53.587	Land
Bangunan	87.217	-	-	-	87.217	Buildings
Fasilitas muatan apung	54.588.512	-	-	-	54.588.512	Floating loading facilities
Kapal tunda dan tongkang	95.314.086	-	(18.430.380)	(996.511)	75.887.195	Tugboats and barges
Alat berat	5.451.348	1.997.827	(934.568)	369.132	6.883.739	Heavy equipment
Kendaraan dan speed boats	351.586	97.600	(129.640)	-	319.546	Vehicles and speed boats
Perabotan dan perlengkapan	22.202	-	-	-	22.202	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	1.316.647	425.481	(317.989)	(5.083)	1.419.056	Office equipment
Komputer	313.911	41.274	(9.655)	-	345.530	Computers
Dry docking	36.104.967	11.641	(11.255.268)	6.248.825	31.110.165	Dry docking
Kapal motor	49.173.930	-	-	-	49.173.930	Motor vessels
Sub jumlah	242.777.993	2.573.823	(31.077.500)	5.616.363	219.890.679	Subtotal
Aset dalam penyelesaian:						Construction in progress:
Dry docking	940.310	7.447.750	-	(6.902.422)	1.485.638	Dry docking
Perangkat lunak	71.532	64.407	-	-	135.939	Software
Fasilitas muatan apung	-	94.316	-	-	94.316	Floating loading facilities
Leasehold improvement	5.550	10.738	-	(16.288)	-	Leasehold improvement
Alat berat	370.550	2.154.703	-	(571.937)	1.953.316	Heavy equipment
Kapal tunda dan tongkang	735.534	315.607	-	(1.051.141)	-	Tugboats and barges
Sub jumlah	2.123.476	10.087.521	-	(8.541.788)	3.669.209	Subtotal
Jumlah	244.901.469	12.661.344	(31.077.500)	(2.925.425)	223.559.888	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan	(26.528)	(4.361)	-	-	(30.889)	Buildings
Fasilitas muatan apung	(23.164.154)	(3.227.820)	-	-	(26.391.974)	Floating loading facilities
Kapal tunda dan tongkang	(69.641.876)	(2.973.602)	12.287.592	1.491.373	(58.836.513)	Tugboats and barges
Alat berat	(2.225.998)	(561.742)	614.957	18.863	(2.153.920)	Heavy equipment
Kendaraan dan speed boats	(249.160)	(38.498)	77.183	-	(210.475)	Vehicles and speed boats
Perabotan dan perlengkapan	(22.202)	-	-	-	(22.202)	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	(1.091.020)	(142.679)	288.082	5.083	(940.534)	Office equipment
Komputer	(259.015)	(35.780)	9.657	-	(285.138)	Computers
Dry docking	(26.501.165)	(3.642.257)	7.825.259	661.210	(21.656.953)	Dry docking
Kapal motor	(10.779.070)	(2.727.261)	-	-	(13.506.331)	Motor vessels
Jumlah	(133.960.188)	(13.354.000)	21.102.730	2.176.529	(124.034.929)	Total
Nilai tercatat bersih	110.941.281				99.524.959	Net carrying value

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP, BERSIH (lanjutan)

9. FIXED ASSETS, NET (continued)

		2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance		
Biaya perolehan:						Acquisition cost:	
Tanah	53.587	-	-	-	53.587	Land	
Bangunan	87.217	-	-	-	87.217	Buildings	
Fasilitas muatan apung	75.482.035	4.406.231	(22.197.282)	(3.102.472)	54.588.512	Floating loading facilities	
Kapal tunda dan tongkang	102.606.412	608.587	(7.812.510)	(88.403)	95.314.086	Tugboats and barges	
Alat berat	6.600.164	803.588	(2.113.034)	160.630	5.451.348	Heavy equipment	
Kendaraan dan speed boats	324.306	78.167	(50.887)	-	351.586	Vehicles and speed boats	
Perabotan dan perlengkapan	31.443	-	(9.241)	-	22.202	Furniture and fixtures	
Peralatan kantor	1.258.564	217.619	(114.658)	(44.878)	1.316.647	Office equipment	
Komputer	357.115	14.587	(51.075)	(6.716)	313.911	Computers	
Dry docking	38.131.339	-	(5.715.757)	3.689.385	36.104.967	Dry docking	
Kapal motor	49.173.930	-	(1.113.688)	1.113.688	49.173.930	Motor vessels	
Sub jumlah	274.106.112	6.128.779	(39.178.132)	1.721.234	242.777.993	Subtotal	
Aset dalam penyelesaian:						Construction in progress:	
Dry docking	543.189	29.361.642	(17.906)	(28.946.615)	940.310	Dry docking	
Perangkat lunak	-	71.532	-	-	71.532	Software	
Leasehold improvement	-	5.550	-	-	5.550	Leasehold improvement	
Alat berat	855.363	303.423	-	(788.236)	370.550	Heavy equipment	
Kapal tunda dan tongkang	-	735.534	-	-	735.534	Tugboats and barges	
Sub jumlah	1.398.552	30.477.681	(17.906)	(29.734.851)	2.123.476	Subtotal	
Jumlah	275.504.664	36.606.460	(39.196.038)	(28.013.617)	244.901.469	Total	
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:	
Bangunan	(22.167)	(4.361)	-	-	(26.528)	Buildings	
Fasilitas muatan apung	(61.360.920)	(2.516.124)	20.184.457	20.528.433	(23.164.154)	Floating loading facilities	
Kapal tunda dan tongkang	(72.743.068)	(2.422.551)	5.299.902	223.841	(69.641.876)	Tugboats and barges	
Alat berat	(3.134.989)	(539.010)	1.223.278	224.723	(2.225.998)	Heavy equipment	
Kendaraan dan speed boats	(261.396)	(31.018)	43.254	-	(249.160)	Vehicles and speed boats	
Perabotan dan perlengkapan	(31.443)	-	9.241	-	(22.202)	Furniture and fixtures	
Peralatan kantor	(1.156.858)	(61.717)	108.462	19.093	(1.091.020)	Office equipment	
Komputer	(277.338)	(38.856)	50.463	6.716	(259.015)	Computers	
Dry docking	(27.947.458)	(4.936.367)	4.428.657	1.954.003	(26.501.165)	Dry docking	
Kapal motor	(8.051.809)	(2.727.261)	-	-	(10.779.070)	Motor vessels	
Jumlah	(174.987.446)	(13.277.265)	31.347.714	22.956.809	(133.960.188)	Total	
Nilai tercatat bersih	100.517.218				110.941.281	Net carrying value	

Beban penyusutan yang dibebankan ke laba rugi sebagai berikut:

Depreciation expenses were charged to the profit or loss as follows:

	2023	2022	
Beban pokok pendapatan (Catatan 20)	13.137.044	13.145.675	Cost of revenue (Note 20)
Beban operasi (Catatan 21)	216.956	131.590	Operating expenses (Note 21)
	13.354.000	13.277.265	

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP, BERSIH (lanjutan)

Pelepasan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Harga jual pelepasan aset tetap	15.667.313	15.283.296
Biaya penjualan pelepasan aset tetap	(502.696)	(525.716)
Nilai buku aset tetap yang dilepas	(9.774.346)	(6.638.712)
Laba penjualan aset tetap	5.390.271	8.118.868

Aset tetap Grup berupa 7 kapal tunda, 7 tongkang, dan 1 unit fasilitas muatan apung dengan jumlah nilai tercatat sebesar AS\$10.473.618 pada tanggal 31 Desember 2023, dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang dengan PT Bank Multiarta Sentosa Tbk (Catatan 14).

Harga perolehan aset tetap berupa alat berat, kendaraan, peralatan kantor, perabotan dan perlengkapan yang telah habis disusutkan tetapi masih digunakan adalah masing-masing sebesar AS\$2.246.735 dan AS\$1.937.042 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023, bangunan, kendaraan, fasilitas muatan apung, kapal tunda dan tongkang telah diasuransikan terhadap risiko kerugian dengan nilai pertanggungan sejumlah AS\$99.720.000 melalui PT Asuransi Astra Buana, AS\$442.105 melalui PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, AS\$289.200.000 melalui PT Asuransi Dayin Mitra Tbk dan AS\$8.000.000 melalui *The Shipowners' Mutual Protection and Indemnity Association*. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Grup mempunyai 2 bidang tanah dengan status Hak Guna Bangunan dengan masa manfaat yang akan berakhir pada tanggal 21 Maret 2043. Manajemen Grup yakin bahwa tidak akan ada kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah tersebut diperoleh secara sah dan dilengkapi dengan bukti kepemilikan yang sah.

9. FIXED ASSETS, NET (continued)

Disposals of fixed assets for the year ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
	15.667.313	15.283.296	<i>Selling price of disposed fixed assets</i>
	(502.696)	(525.716)	<i>Selling cost of disposed fixed assets</i>
	(9.774.346)	(6.638.712)	<i>Net book value of disposed fixed assets</i>
Laba penjualan aset tetap	5.390.271	8.118.868	Gain on sale of fixed assets

The Group's fixed assets consisting of 7 tugboats, 7 barges, and 1 unit of floating loading facility with a total carrying value of US\$10,473,618 as at December 31, 2023, are pledged as collateral for long-term bank loan with PT Bank Multiarta Sentosa Tbk (Note 14).

The acquisition costs of fixed assets including heavy equipment, vehicles, office equipment, furniture and fixtures which have been fully depreciated but are still in use amounted to US\$2,246,735 and US\$1,937,042 respectively as at December 31, 2023 and 2022.

As of December 31, 2023, buildings, vehicles, floating loading facilities, tugboats and barges are covered by insurance against possible losses for a sum of US\$99,720,000 covered by PT Asuransi Astra Buana, US\$442,105 covered by PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, US\$289,200,000 covered by PT Asuransi Dayin Mitra Tbk and US\$8,000,000 covered by The Shipowners' Mutual Protection and Indemnity Association. The Management believes that the amount is adequate to cover possible losses on the assets insured.

The Group owns 2 plots of land with "Hak Guna Bangunan" titles which will end on March 21, 2043. The Group's Management believes that there will be no difficulty extending the land rights as the land was acquired legally and this is supported by sufficient evidence of ownership.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP, BERSIH (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, estimasi persentase jumlah tercatat aset dalam penyelesaian Grup terhadap nilai kontrak adalah sebagai berikut:

Nama proyek/Project name	Nilai aset dalam penyelesaian/ Value of construction in progress	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Estimasi waktu penyelesaian/ Estimated time of completion
31 Desember/December 2023			
Pengedokan/Dry docking	1.485.638	65%	Mei/May 2024
Fasilitas muatan apung/Floating loading facilities	94.316	95%	Januari/January 2024
Perangkat lunak/Software	135.939	80%	Januari/January 2024
Alat berat/Heavy equipment	1.953.316	80%	Mei/May 2024
Jumlah/Total	3.669.209		
31 Desember/December 2022			
Pengedokan/Dry docking	940.310	85%	Mei/May 2023
Perangkat lunak/Software	71.532	90%	April/April 2023
Leasehold improvement/Leasehold improvement	5.550	90%	April/April 2023
Alat berat/Heavy equipment	370.550	80%	Mei/May 2023
Kapal tunda dan tongkang/Tug boats and barges	735.534	95%	Januari/January 2023
Jumlah/Total	2.123.476		

10. ASET YANG DIKLASIFIKASIKAN SEBAGAI DIMILIKI UNTUK DIJUAL

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup sedang dalam proses penjualan satu set kapal tunda dan tongkang. Total nilai aset yang dimiliki untuk dijual sebesar AS\$732.614 diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat atau nilai wajar dikurangi biaya penjualan. Seluruh transaksi penjualan ini telah selesai pada bulan Februari 2024 dengan nilai penjualan sebesar AS\$1.850.840 setelah dikurangi biaya penjualan. Grup telah menerima uang muka atas penjualan kapal tersebut sebesar AS\$370.096 di tahun 2023. Keuntungan atas penjualan aset tetap diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup sedang dalam proses penjualan aset 1 kapal fasilitas muatan apung ("FLF") serta 1 set kapal tunda dan tongkang. Total nilai aset yang dimiliki untuk dijual sebesar AS\$5.056.808 diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat atau nilai wajar dikurangi biaya penjualan. Seluruh transaksi penjualan ini telah selesai pada bulan Januari 2023 dengan nilai penjualan sebesar AS\$17.587.304 setelah dikurangi biaya penjualan. Grup telah menerima uang muka atas penjualan kapal tersebut sebesar AS\$5.274.201 di tahun 2022. Keuntungan atas penjualan diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

9. FIXED ASSETS, NET (continued)

Construction in progress

As of December 31, 2023 and 2022, the estimated percentage of completion of the Group's construction in progress projects is as follows:

10. ASSET CLASSIFIED AS HELD FOR SALE

As of December 31, 2023, the Group was in the process of selling one set tug and barge. The total value of assets held for sale of US\$732,614 was measured at the lower of the carrying amount or fair value less selling costs. This sale transaction was completed in February 2024 with a sales value of US\$1,850,840 after deducting selling costs. The Group received advance payment amounting to US\$370,096 in the 2023. Gain on sale of fixed asset is recognised to 2024 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2022, the Group was in the process of selling one floating loading facilities ("FLF") vessel and 1 set vessel tug and barge. The total value of assets held for sale of US\$5,056,808 was measured at the lower of the carrying amount or fair value less selling cost. This sale transaction was completed in January 2023 with a sales value of US\$17,587,304 after deducting selling costs. The Group received advance payment amounting to US\$5,274,201 in the 2022. Gain on sale is recognised in the current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**10. ASET YANG DIKLASIFIKASIKAN SEBAGAI
DIMILIKI UNTUK DIJUAL (lanjutan)**

Penjualan aset yang pada tahun sebelumnya diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Harga jual pelepasan aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	17.587.304	11.630.000	<i>Selling price of disposed asset classified as held for sale</i>
Biaya penjualan pelepasan aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	(1.132.859)	(374.154)	<i>Selling cost of disposed asset classified as held for sale</i>
Nilai buku <i>dry docking</i>	(2.140)	(1.191.706)	<i>Net book value of dry docking</i>
Nilai buku aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	(5.054.668)	(6.917.662)	<i>Net book value of disposed asset held for sale</i>
Laba penjualan aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	11.397.637	3.146.478	<i>Gain on sale of asset held for sale</i>

Laba penjualan aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual tahun 2022 merupakan realisasi atas penjualan kapal FLF Ratu Mahakam dan 1 set kapal tug dan tongkang dengan nilai buku sebesar AS\$6.917.662 pada bulan Januari 2022, dengan nilai penjualan sebesar AS\$11.630.000 setelah dikurangi biaya penjualan.

Sales of asset classified in previous year as held for sale for the year ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Gain on sale of asset held for sales in 2022 represents the realization of the sale of FLF Ratu Mahakam vessel and 1 set of tug and barge with net book value of US\$6,917,662 in January 2022, with a sales value of US\$11,630,000 after deducting selling costs.

11. SEWA

a. Aset hak-guna, bersih

	2023				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan					Costs
Sewa gedung kantor	1.990.580	284.059	(386.043)	1.888.596	<i>Office building lease</i>
Kapal tunda dan tongkang	3.905.424	-	(3.905.424)	-	<i>Tugs and barges</i>
<i>Leasehold improvement</i>	279.338	-	-	279.338	<i>Leasehold improvement</i>
Sub jumlah	6.175.342	284.059	(4.291.467)	2.167.934	<i>Sub total</i>
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Sewa gedung kantor	(906.017)	(248.951)	112.077	(1.042.891)	<i>Office building lease</i>
Kapal tunda dan tongkang	(3.905.424)	-	3.905.424	-	<i>Tugs and barges</i>
<i>Leasehold improvement</i>	(63.630)	(63.630)	-	(127.260)	<i>Leasehold improvement</i>
Jumlah	(4.875.071)	(312.581)	4.017.501	(1.170.151)	<i>Total</i>
Nilai tercatat bersih	1.300.271			997.783	<i>Net carrying value</i>

11. LEASES

a. Right-of-use assets, net

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

11. SEWA

a. Aset hak-guna, bersih (lanjutan)

	2022				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan					Costs
Sewa gedung kantor	1.369.962	894.092	(273.474)	1.990.580	Office building lease
Kapal tunda dan tongkang	3.905.424	-	-	3.905.424	Tugs and barges
Leasehold improvement	279.338	-	-	279.338	Leasehold improvement
Sub jumlah	5.554.724	894.092	(273.474)	6.175.342	Sub total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Sewa gedung kantor	(657.582)	(248.435)	-	(906.017)	Office building lease
Kapal tunda dan tongkang	(1.952.712)	(1.952.712)	-	(3.905.424)	Tugs and barges
Leasehold improvement	-	(63.630)	-	(63.630)	Leasehold improvement
Jumlah	(2.610.294)	(2.264.777)	-	(4.875.071)	Total
Nilai tercatat bersih	2.944.430			1.300.271	Net carrying value

Beban penyusutan yang dibebankan ke laba rugi sebagai berikut:

Depreciation expenses were charged to the profit or loss as follows:

	2023	2022	
Beban pokok pendapatan (Catatan 20)	-	1.952.712	Cost of revenue (Note 20)
Beban operasi (Catatan 21)	312.581	312.065	Operating expenses (Note 21)
Jumlah	312.581	2.264.777	Total

b. Liabilitas sewa

b. Lease liabilities

	2023	2022	
Saldo awal	1.045.320	3.000.105	Beginning balance
Penambahan	284.059	894.092	Addition
Beban bunga	100.927	198.491	Interest expense
Pengurangan	(252.523)	(203.027)	Deduction
Pembayaran	(318.878)	(2.538.723)	Payments
Selisih kurs	(52.657)	(305.618)	Foreign exchanges
Jumlah	806.248	1.045.320	Total
Bagian jangka pendek	364.362	232.105	Current portion
Bagian jangka panjang	441.886	813.215	Non-current portion

Beban yang berhubungan dengan sewa: dibebankan pada laba rugi, adalah sebagai berikut:

Expense related to leases: charged to profit loss, is as follows:

	2023	2022	
Beban bunga atas sewa (Catatan 22)	100.927	198.491	Interest on lease (Note 22)

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

11. SEWA (lanjutan)

b. Aset hak-guna, bersih (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Arus kas dari aktivitas pendanaan		
Pembayaran liabilitas sewa	(318.878)	(2.538.723)

Grup menandatangani perjanjian sewa yang berkaitan dengan sewa gedung kantor dan kapal. Perjanjian sewa tidak memberikan persyaratan apapun, tetapi aset yang disewakan tidak dapat digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

Perjanjian sewa gedung yang signifikan adalah dengan PT Menara Astra (Catatan 29c).

11. LEASES (continued)

b. Right-of-use assets, net (continued)

The consolidated statement of cashflows show the following amounts related to leases:

Cashflows from financing activities
Repayment of lease liabilities

The Group entered into lease agreements which are related to rental of office building and vessel. The lease agreements do not impose any covenants, but leased assets may not be used as security for borrowing purposes.

The significant building rental agreement entered was with PT Menara Astra (Note 29c).

12. UTANG USAHA

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pihak ketiga	<u>7.187.730</u>	<u>6.933.192</u>

Nilai tercatat utang usaha Grup berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Rupiah	5.797.174	6.930.670
Dolar AS	1.291.392	871
Yen Jepang	60.122	-
Dolar Singapura	26.618	1.651
Eropa	12.424	-
Jumlah	<u>7.187.730</u>	<u>6.933.192</u>

Saldo utang usaha berasal dari transaksi pembelian bahan bakar, oli, bongkar muat dan suku cadang.

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 1 hari sampai dengan 60 hari.

12. TRADE PAYABLES

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
	<u>7.187.730</u>	<u>6.933.192</u>	Third parties

The Group's trade payables were denominated as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Rupiah	5.797.174	6.930.670	Rupiah
Dolar AS	1.291.392	871	US Dollar
Yen Jepang	60.122	-	Japan Yen
Dolar Singapura	26.618	1.651	Singapore Dollar
Eropa	12.424	-	Europe
Jumlah	<u>7.187.730</u>	<u>6.933.192</u>	Total

Trade payables mainly arose from the purchase of fuel, lubricants, stevedoring and spare parts.

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally on 1 to 60 days terms of payment.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

13. BEBAN AKRUAL

	2023
Suku cadang dan pelumas	1.152.936
Imbalan kerja jangka pendek	984.402
Sewa kapal	811.440
<i>Drydocking</i>	716.478
Bahan bakar dan minyak diesel	710.944
Asuransi	102.551
Komisi	20.000
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$100.000)	802.753
Jumlah beban akrual	5.301.504

13. ACCRUED EXPENSES

	2023	2022
	1.152.936	1.131.568
	984.402	1.418.406
	811.440	2.062.820
	716.478	716.478
	710.944	1.761.858
	102.551	-
	20.000	368.563
	802.753	92.332
Jumlah beban akrual	5.301.504	7.552.025

*Spare parts and lubricants
Short term employee benefits
Charter hire
Drydocking
Fuel and diesel oil
Insurance
Commissions
Others
(each below US\$100,000)*

Total accrued expenses

14. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

Rincian pinjaman bank jangka panjang Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 setelah memperhitungkan biaya transaksi yang belum diamortisasi, adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Pihak ketiga:		
PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	17.059.952	-
PT Bank Permata Tbk	-	8.722.788
Dikurangi:		
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(116.556)	(91.024)
Jumlah pinjaman bank	16.943.396	8.631.764
Dikurangi:		
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(5.424.925)	(2.673.220)
Pinjaman bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	11.518.471	5.958.544

14. LONG-TERM BANK LOANS

Details of long-term bank loans of the Group as of December 31, 2023 and 2022 net of unamortised transaction costs are as follows:

	Third parties :
	<i>PT Bank Multiarta Sentosa Tbk</i>
	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
	<i>Less:</i>
	<i>Unamortised transaction costs</i>
	<i>Total bank loans</i>
	<i>Less:</i>
	<i>Current maturities</i>
	Long-term bank loans, net of current maturities

Tujuan dari pinjaman-pinjaman di atas adalah untuk modal kerja Perusahaan dan entitas anak terkait. Tidak terdapat kapitalisasi biaya pinjaman atas pinjaman ini.

The purpose of the above loans is for working capitals of the Company and its subsidiaries. There is no capitalized borrowing costs on this loan.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Multiarta Sentosa Tbk

Fasilitas Pinjaman Dengan Angsuran

Pada tanggal 31 Maret 2023 PLB, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Bank Multiarta Sentosa Tbk untuk menyediakan fasilitas pinjaman dengan nilai hingga Rp175 miliar yang akan jatuh tempo dalam waktu 4 tahun (48 bulan) setelah tanggal perjanjian, di mana angsuran pertama harus dibayar pada tanggal yang jatuh satu bulan sejak tanggal penggunaan.

Fasilitas ini memiliki tingkat bunga sebesar 8,48% per tahun, dengan jaminan berupa 1 unit FLF (Catatan 9).

PLB harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Menjaga Rasio laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi dengan *Debt Service Coverage Ratio* ("DSCR") minimal 1,1x diluar pembayaran pinjaman dari pemegang saham.

PLB harus memenuhi persyaratan-persyaratan yang bersifat keuangan dan non-keuangan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman ini.

Selama 2023, PLB telah melakukan penarikan sebesar Rp175 miliar atau setara dengan AS\$11.618.643 dan melakukan pembayaran pinjaman sebesar Rp28 miliar (setara dengan AS\$1.858.349).

Manajemen berkeyakinan telah memenuhi persyaratan-persyaratan keuangan dan non-keuangan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman ini.

Pada tanggal 1 September 2023, PSS, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Bank Multiarta Sentosa Tbk untuk menyediakan fasilitas pinjaman dengan nilai hingga Rp100 miliar yang akan jatuh tempo dalam waktu 4 tahun (48 bulan) setelah tanggal perjanjian, di mana angsuran pertama harus dibayar pada tanggal yang jatuh satu bulan sejak tanggal penggunaan.

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Multiarta Sentosa Tbk

Loan Facility With Installments

On March 31, 2023 PLB, a subsidiary, entered into an agreement with PT Bank Multiarta Sentosa Tbk to provide a loan facility of up to Rp175 billion that will expire in 4 years (48 months) after the date of this agreement, the first of which shall be repaid on the date falling 1 month after the utilisation date.

The loan facility has an annual interest rate of 8.48% per annum, which is secured by 1 unit FLF (Note 9).

PLB is required to maintain financial ratios as follows:

- Maintain Ratio of earnings before interest, tax, depreciation and amortisation to Debt Service Coverage Ratio ("DSCR") minimum 1.1x exclude shareholder loan payment.

PLB is required to comply with various financial and non-financial undertakings in the loan agreement.

During 2023, PLB has withdrawn amounting to Rp175 billion or equivalent to US\$11,618,643 and made repayment amounting to Rp28 billion (equivalent to US\$1,789,174).

The Management believes it is in compliance with the financial and non-financial undertakings in the borrowing agreement.

On September 1, 2023 PSS, a subsidiary, entered into an agreement with PT Bank Multiarta Sentosa Tbk to provide a loan facility of up to Rp100 billion that will expire in 4 years (48 months) after the date of this agreement, the first of which shall be repaid on the date falling 1 month after the utilisation date.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Multiarta Sentosa Tbk (lanjutan)

Fasilitas Pinjaman Dengan Angsuran (lanjutan)

Fasilitas ini memiliki tingkat bunga sebesar 8% per tahun, dengan jaminan berupa 7 unit kapal tunda dan 7 unit kapal tongkang (Catatan 9).

PSS harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Menjaga rasio *Debt Service Coverage Ratio* ("DSCR") minimal 1,1x dengan formula laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi dengan pembayaran pokok dan bunga diluar pembayaran pinjaman dari pemegang saham.

PSS harus memenuhi persyaratan-persyaratan yang bersifat keuangan dan non-keuangan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman ini.

Selama 2023, PSS telah melakukan penarikan sebesar Rp100 miliar atau setara dengan US\$6.507.451 dan melakukan pembayaran pinjaman sebesar Rp5,3 miliar (setara dengan AS\$381.540).

Fasilitas Rekening Koran

Pada tanggal 31 Maret 2023 PLB, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Bank Multiarta Sentosa Tbk untuk menyediakan fasilitas pinjaman rekening koran dengan nilai hingga Rp25 miliar yang akan jatuh tempo dalam waktu 1 tahun (12 bulan). Fasilitas ini memiliki tingkat bunga sebesar 8,25% per tahun.

Selama 2023, PLB telah melakukan penarikan sebesar Rp62 miliar atau setara dengan US\$4.032.930 dan melakukan pembayaran pinjaman sebesar Rp41 miliar (setara dengan AS\$2.697.063).

PT Bank Permata Tbk

Pada tanggal 31 Agustus 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Permata untuk menyediakan fasilitas pinjaman dengan nilai hingga Rp200 miliar yang akan jatuh tempo dalam waktu 4 tahun (48 bulan) setelah tanggal penarikan pertama, di mana angsuran dibayar setiap bulan. Pada awalnya fasilitas ini memiliki jaminan berupa 13 kapal tunda dan 16 kapal tongkang. Namun pada tanggal 26 Agustus 2022, fasilitas pinjaman berubah menjadi Rp170 miliar karena Grup menjual 3 kapal tongkang yang dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas ini.

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Multiarta Sentosa Tbk (continued)

Loan Facility With Installments (continued)

The loan facility has an annual interest rate of 8% per annum, which is secured by 7 unit tugboats and 7 unit barges (Note 9).

PSS is required to maintain financial ratios as follows:

- *Debt Service Coverage Ratio* ("DSCR") at minimum of 1,1x with formula earnings before interest, tax, depreciation and amortisation to principal payment including interest payment excluding shareholder loan payment.

PSS is required to comply with various financial and non-financial undertakings in the loan agreement.

During 2023, PSS has withdrawn amounting to Rp100 billion or equivalent to US\$6,507,451 and made repayment amounting to Rp5.3 billion (equivalent to US\$381,540).

Bank Overdraft Facility

On March 31, 2023 PLB, a subsidiary entered into an agreement with PT Bank Multiarta Sentosa Tbk to provide a loan facility of up to Rp25 billion that will expire in 1 year (12 months). The loan facility has an annual interest rate of 8.25% per annum.

During 2023, PLB has withdrawn amounting to Rp62 billion or equivalent to US\$4,032,930 and made repayment amounting to Rp41 billion (equivalent to US\$2,697,063).

PT Bank Permata Tbk

On August 31, 2021, the Company entered into an agreement with Permata to provide a loan facility of up to Rp200 billion that will expire in 4 years (48 months) after the date of first drawdown in which the installment shall be repaid on every month. Initially, this facility had collateral in the form of 13 tugboats and 16 barges. However, on August 26, 2022, the loan facility had changed to Rp170 billion as the Group sold 3 barges which were used as collateral for this facility.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, fasilitas ini memiliki tingkat bunga sebesar 8,25% per tahun, dengan jaminan berupa 13 kapal tunda dan 13 tongkang.

Selama tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah menarik pinjaman masing-masing sebesar RpNihil (setara dengan AS\$Nihil) dan Rp70 miliar (setara dengan AS\$4.712.313) dan melakukan pembayaran pinjaman masing-masing sebesar Rp135 miliar (setara dengan AS\$9.019.909) dan Rp30 miliar (setara dengan AS\$2.839.136).

Pada tanggal 18 Juli 2023, fasilitas pinjaman kepada PT Bank Permata Tbk telah dilunasi seluruhnya.

15. MODAL SAHAM

Modal saham ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk (continued)

As of December 31, 2022, the loan facility has an annual interest rate of 8.25% per annum, which is secured by 13 tugboats and 13 barges.

During the year ended December 31, 2023 and 2022, the Company has withdrawn RpNil (equivalent to US\$Nil) and Rp70 billion (equivalent to US\$4,712,313), respectively and made repayments amounting to Rp135 billion (equivalent to US\$9,019,909) and Rp30 billion (equivalent to US\$2,839,136), respectively.

On July 18, 2023, loan facilities to PT Bank Permata Tbk has been fully settled.

15. SHARE CAPITAL

The composition of issued and fully paid share capital at December 31, 2023 and 2022, is as follows:

2023				
Pemegang saham	Jumlah saham (nilai penuh/ Number of shares (full amount))	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital	Shareholders
PT Indoprima Marine	2.374.400.000	43,83%	21.713.972	PT Indoprima Marine
Kendilo Pte. Ltd.	1.457.529.846	26,91%	13.329.162	Kendilo Pte. Ltd.
Masyarakat	1.001.141.854	18,48%	9.155.478	Public
Convivial Navigation Co. Pte. Ltd.	383.463.153	7,08%	3.506.784	Convivial Navigation Co. Pte. Ltd.
Direksi:				Directors:
Iriawan Ibarat	10.000.000	0,18%	91.450	Iriawan Ibarat
Harry Tjhen	4.000.000	0,07%	36.580	Harry Tjhen
Sub jumlah	5.230.534.853	96,56%	47.833.426	Subtotal
Saham treasuri	186.528.300	3,44%	1.705.808	Treasury shares
	5.417.063.153	100%	49.539.234	
2022				
Pemegang saham	Jumlah saham (nilai penuh/ Number of shares (full amount))	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital	Shareholders
PT Indoprima Marine	2.374.400.000	43,83%	21.713.972	PT Indoprima Marine
Kendilo Pte. Ltd.	1.457.529.846	26,91%	13.329.162	Kendilo Pte. Ltd.
Masyarakat	1.016.226.054	18,76%	9.293.424	Public
Convivial Navigation Co. Pte. Ltd.	383.463.153	7,08%	3.506.784	Convivial Navigation Co. Pte. Ltd.
Direksi:				Directors:
Iriawan Ibarat	10.000.000	0,18%	91.450	Iriawan Ibarat
Harry Tjhen	3.800.000	0,07%	34.751	Harry Tjhen
Sub jumlah	5.245.419.053	96,83%	47.969.543	Subtotal
Saham treasuri	171.644.100	3,17%	1.569.691	Treasury shares
	5.417.063.153	100%	49.539.234	

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

15. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. No. 13 tanggal 6 September 2017, pemegang saham menyetujui untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana sebesar 1.006.000.000 saham serta melaksanakan program *Employee Stock Allocation* ("ESA") dan *Management Stock Option Program* ("MSOP") sehingga modal ditempatkan dan disetor menjadi 5.030.000.000 saham. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0018864.AH.01.02 tahun 2017 tertanggal 13 September 2017.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 011/PSS-DIR/X/2017 tanggal 16 Oktober 2017, program ESA dialokasikan dalam bentuk Saham Penghargaan sebesar 0,2% dari jumlah saham yang ditawarkan dalam penawaran umum atau sejumlah sebanyak-banyaknya 10.060.000 saham kepada karyawan Perusahaan. Realisasi dari program "ESA" adalah 6.920.000 saham.

Pada tanggal 4 April 2019, Perusahaan melaksanakan opsi pengeluaran saham baru dengan MSOP Tahap I Tahun 2019. Jumlah saham yang dikeluarkan sebanyak 3.600.000 lembar saham. Pada pelaksanaan MSOP tersebut, modal ditempatkan dan disetor Perusahaan mengalami peningkatan sejumlah 3.600.000 lembar saham sehingga total saham Perusahaan naik yang semula 5.030.000.000 lembar saham menjadi 5.033.600.000 lembar saham.

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 16 September 2019 yang tercantum pada Akta Notaris Rini Yulianti S.H. No. 12, para pemegang saham menyetujui penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu dengan jumlah sebanyak-banyaknya 402.688.000 saham atau 8% dari total saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Perusahaan telah menerbitkan 383.463.153 saham baru untuk mengkonversi kewajiban Perusahaan kepada Convivial Navigation Co. Pte. Ltd. pada tanggal 10 Oktober 2019. Penerbitan saham baru ini menambah jumlah modal saham dan tambahan modal disetor Perusahaan masing-masing sebesar AS\$2.708.647 dan AS\$3.287.455.

15. SHARE CAPITAL (continued)

Based on Notarial Deed of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. No. 13 dated September 6, 2017, the shareholders approved to conduct an Initial Public Offering of 1,006,000,000 shares and also implement the Employee Stock Allocation ("ESA") program and the Management Stock Option Program ("MSOP"). Accordingly, the addition of issued and fully paid capital became 5,030,000,000 shares. The change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0018864.AH.01.02 year 2017 dated September 13, 2017.

Based on Directors Decree No. 011/PSS-DIR/X/2017 dated October 16, 2017, the ESA program is allocated in the form of Stock Reward by 0.2% of total shares offered in public offering or amounted to a maximum of 10,060,000 shares to the Company's employees. The realisation of "ESA" program is 6,920,000 shares.

On April 4, 2019, the Company implemented the option to issue new shares with the MSOP Phase I of 2019. Total shares issued were 3,600,000 shares. In the implementation of the MSOP, the issued and paid up capital of the Company increased by 3,600,000 shares resulting in an increase of the Company's total issued shares from 5,030,000,000 shares to 5,033,600,000 shares.

Based on minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on September 16, 2019 which covered by Notarial Deed of Rini Yulianti S.H. No. 12, the shareholders approved the addition of capital Without Pre-emptive Rights amounted to a maximum of 402,688,000 shares or 8% of issued and fully paid capital. The Company has issued 383,463,153 new shares to convert its liability to Convivial Navigation Co. Pte. Ltd. on October 10, 2019. The issuance of new shares increased the Company's share capital and additional paid-in capital by US\$2,708,647 and US\$3,287,455, respectively.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

15. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 12 Mei 2022 yang tercantum pada Akta Notaris Rini Yulianti S.H. No. 17, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai yang berasal dari saldo laba tahun 2021 sebesar Rp28 per saham atau sebesar Rp147 milyar (setara dengan AS\$10.104.370) dan telah dibayar pada tanggal 2 Juni 2022.

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 6 Juni 2023 yang tercantum pada Akta Notaris Rini Yulianti S.H. No. 2, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai yang berasal dari saldo laba tahun 2022 sebesar Rp50 per saham atau sebesar Rp261 milyar (setara dengan AS\$17.335.613) dan telah dibayar pada tanggal 5 Juli 2023.

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 12 Mei 2022 yang tercantum pada Akta Notaris Rini Yulianti S.H. No. 7, memutuskan mengalihkan sebagian saham treasury melalui program *Management and Employee Stock Option Program* ("MESOP") dengan jumlah sebanyak-banyaknya 120.000.000 lembar saham dengan harga sekurang-kurangnya Rp368 per saham.

Pada tanggal 17 Januari 2023, Perusahaan melaksanakan program MESOP dari pembelian kembali saham sebagaimana telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 12 Mei 2022. Jumlah saham treasury yang ditawarkan sebanyak 120.000.000 lembar saham dengan tanggal pendistribusian hak opsi untuk membeli saham treasury pada tanggal 17 Januari 2023 ("Tanggal Pendistribusian Hak Opsi"). Masa berlaku hak opsi adalah sejak Tanggal Pendistribusian Hak Opsi sampai dengan tanggal 14 Juni 2024 dengan harga pelaksanaan sebesar Rp450 per saham. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, hak opsi yang telah dieksekusi adalah sebanyak 21.236.400 lembar saham sebesar Rp9.611.380.000 atau setara dengan AS\$638.270.

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 17 Juni 2021 yang tercantum pada Akta Notaris Rini Yulianti S.H. No. 22, para pemegang saham menyetujui Perusahaan untuk melaksanakan pembelian kembali sahamnya yang beredar mulai sejak tanggal 17 Juni 2021 sampai dengan tanggal 16 Juni 2022, dengan pembelian maksimum sejumlah 300 juta saham atau sekitar 5,5% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.

15. SHARE CAPITAL (continued)

Based on minutes of the Annual General Meeting of Shareholders held on May 12, 2022 as covered by Notarial Deed of Rini Yulianti S.H. No. 17, the shareholders approved distribution of cash dividends from the 2021 net income of Rp28 per share or amounting to Rp147 billion (equivalent US\$10,104,370) and already paid on June 2, 2022.

Based on minutes of the Annual General Meeting of Shareholders held on June 6, 2023 as covered by Notarial Deed of Rini Yulianti S.H. No. 2, the shareholders approved distribution of cash dividends from the 2022 net income of Rp50 per share or amounting to Rp261 billion (equivalent US\$17,335,613) and already paid on July 5, 2023.

Based on minutes of the Annual General Meeting of Shareholders held on May 12, 2022 as covered by Notarial Deed of Rini Yulianti S.H. No. 7, decide to divert some of treasury shares through Management and Employee Stock Option Program ("MESOP") with maximum sum of 120.000.000 shares with the minimum price of Rp368 per share.

On January 17, 2023, the Company implemented the MESOP program from buyback shares as approved at the General Meeting of Shareholders on May 12, 2022. The number of treasury shares offered was 120,000,000 shares with the date of distribution of option rights to purchase treasury shares on January 17, 2023 (the "Date of Distribution of Option Rights"). The option life period is from the date of Distribution of Option Rights until June 14, 2024 with an execution price of Rp450 per share. As of December 31, 2023, there are 21,236,400 shares of option rights have been executed amounting to Rp9,556,380,000 or equivalent to US\$638,270.

Based on minutes of the Annual General Meeting of Shareholders held on June 17, 2021 as covered by Notarial Deed of Rini Yulianti S.H. No. 22, the shareholders approved the Company to buyback its' outstanding shares starting from June 17, 2021 up to June 16, 2022, with a maximum buyback of 300 million shares or approximately 5.5% of the Company's issued and fully paid shares.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

15. MODAL SAHAM (lanjutan)

Selama tahun 2023 dan 2022, jumlah perolehan saham treasury sebanyak 36.210.600 dan 49.920.100 saham dengan nilai masing-masing sebesar Rp570 hingga Rp711 dan Rp429 per saham atau sebesar Rp22.898.393.555 (setara dengan AS\$1.569.982) dan Rp21.462.094.738 (setara dengan AS\$1.481.938), sehingga total akumulasi perolehan saham treasury pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebanyak 186.528.300 dan 171.644.100, dengan nilai perolehan sebesar nilai Rp410 per saham atau sebesar Rp76.556.431.707 (setara dengan AS\$5.287.815) dan Rp363 per saham atau sebesar Rp62.403.435.413 (setara dengan AS\$4.356.103).

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 8 Desember 2022 yang tercantum pada Akta Notaris Rini Yulianti S.H. No. 11, para pemegang saham menyetujui Perusahaan untuk melaksanakan pembelian kembali sahamnya mulai sejak tanggal 9 Desember 2022 sampai dengan tanggal 30 Juni 2023, dengan pembelian maksimum sejumlah Rp 300 milyar atau 300 juta saham atau sekitar 5,5% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.

16. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian kepentingan non-pengendali atas ekuitas dan bagian atas hasil bersih entitas anak adalah sebagai berikut:

		2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penerbitan saham entitas anak untuk kepentingan non-pengendali/ Issuance of subsidiaries' shares to non-controlling interest	Bagian dari laba rugi/ Share of profit or loss	Perubahan ekuitas lainnya/ Other equity movement	Saldo akhir/ Ending balance		
PGL	725.123	-	93.448	(12.214)	806.357	PGL	
PSS	-	17.046	8.065	(120)	24.991	PSS	
Total	725.123	17.046	101.513	(12.334)	831.348	Total	
		2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penerbitan saham entitas anak untuk kepentingan non-pengendali/ Issuance of subsidiaries' shares to non-controlling interest	Bagian dari laba rugi/ Share of profit or loss	Perubahan ekuitas lainnya/ Other equity movement	Saldo akhir/ Ending balance		
PGL	436.525	159.910	128.714	(26)	725.123	PGL	

15. SHARE CAPITAL (continued)

During 2023 and 2022, total acquisition of treasury shares is 36,210,600 and 49,920,100 with a value each of Rp570 to Rp711 and Rp429 per share or Rp22,898,393,555 (equivalent to US\$1,569,982) and Rp21,462,094,738 (equivalent to US\$1,481,938), as a result, total accumulated acquisition of treasury shares as of December 31, 2023 and 2022 are 186,528,300 and 171,644,100 shares, with an acquisition value of Rp410 per share or Rp76,556,431,707 (equivalent to US\$5,287,815) and Rp363 per share or Rp62,403,435,413 (equivalent to US\$4,356,103).

Based on minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on December 8, 2022 as included in the Notarial Deed of Rini Yulianti S.H. No. 11, the shareholders approved the Company to buyback its' outstanding shares starting from December 9, 2022 up to June 30, 2023, with maximum buyback of Rp300 billion or 300 million shares or approximately 5.5% of the Company's issued and fully paid shares.

16. NON-CONTROLLING INTEREST

Details of non-controlling interests portion in equity and share of subsidiaries' net results are as follows:

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor adalah peningkatan nilai aset yang diperoleh dari penawaran umum saham perdana Perusahaan pada tahun 2017 (Catatan 1c) sebesar AS\$2.290.621, pelaksanaan MSOP pada tahun 2019 sebesar AS\$17.007, pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tahun 2019 sebesar AS\$3.287.455, partisipasi Perusahaan dalam program pengampunan pajak pada tahun 2016 sebesar AS\$24.029, serta pelaksanaan MESOP pada tahun 2023 sebesar AS\$200.318.

18. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007 diterbitkan pada tanggal 16 Agustus 2007, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib dari laba bersih hingga sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada jangka waktu tertentu untuk mengakumulasi nilai ini.

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 6 Juni 2023 pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan umum dari laba ditahan sebesar AS\$2.100.000 sehingga total cadangan umum menjadi AS\$5.900.551.

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 9 Mei 2018, 24 Mei 2019, 3 Juni 2020, 17 Juni 2021 dan 12 Mei 2022 pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan umum dari laba ditahan sebesar AS\$3.800.551.

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The additional paid-in capital represents the value of assets arising from the Company's initial public offering (Note 1c) in 2017 amounting to US\$2,290,621, the implementation of MSOP in 2019 amounting to US\$17,007, the implementation of additional capital Without Pre-emptive in 2019 amounting to US\$3,287,455, the tax amnesty program in which the Company participated in 2016 amounting to US\$24,029, and the implementation of MESOP in 2023 amounting to US\$200,318.

18. GENERAL RESERVE

Under the Indonesian Limited Company Law No. 40/2007 issued on August 16, 2007, the Company is required to set up a statutory reserve from net profit amounting to at least 20% of the issued and paid-up capital. There is no set period of time over which this amount should be accumulated.

Based on minutes of the Annual General Meeting of Shareholders held on June 6 2023, the shareholders approved the establishment of a general reserve from retained earnings amounting to US\$2,100,000 therefore the total general reserves is US\$5,900,551.

Based on minutes of the Annual General Meeting of Shareholders held on May 9, 2018, May 24, 2019, June 3, 2020, June 17, 2021 and May 12, 2022, the shareholders approved the establishment of a general reserve from retained earnings amounting to US\$3,800,551.

19. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN

	2023
Muatan apung dan pengangkutan	68.788.106
Sewa berjangka	29.305.814
Penyesuaian <i>bunker</i>	2.171.313
Kelebihan waktu berlabuh	1.458.460
Penahanan	9.301
Bongkar muat	-
Jasa lainnya	658.413
Jumlah pendapatan	102.391.407
Pihak ketiga	102.391.407
Pihak berelasi (Catatan 27b)	-
Jumlah pendapatan	102.391.407

19. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS

	2023	2022	
Muatan apung dan pengangkutan	68.788.106	64.456.868	Floating loading and freight
Sewa berjangka	29.305.814	39.211.260	Time charter
Penyesuaian <i>bunker</i>	2.171.313	14.183.452	Bunker adjustment
Kelebihan waktu berlabuh	1.458.460	609.916	Demurrage
Penahanan	9.301	97.822	Detention charges
Bongkar muat	-	222.955	Stevedoring
Jasa lainnya	658.413	498.231	Other services
Jumlah pendapatan	102.391.407	119.280.504	Total revenue
Pihak ketiga	102.391.407	118.185.468	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 27b)	-	1.095.036	Related parties (Note 27b)
Jumlah pendapatan	102.391.407	119.280.504	Total revenue

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

19. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN (lanjutan)

Pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
PT Samudera Nusa Perkasa	13.586.012	-
PT Jembayan Muarabara	7.415.154	15.878.841
PT Multi Harapan Utama	1.898.906	15.512.776

20. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2023	2022
Sewa kapal	15.031.101	16.033.820
Bahan bakar dan minyak diesel	13.239.073	19.147.797
Depresiasi aset tetap (Catatan 9)	13.137.044	13.145.675
Operasional kapal	4.605.373	6.503.027
Suku cadang dan pelumas	3.947.894	3.991.013
Upah dan tunjangan	2.236.158	1.752.286
Perbaikan dan pemeliharaan kapal	2.207.590	2.106.624
Biaya kepelabuhan	1.897.527	3.042.872
Asuransi	1.515.593	1.576.324
Biaya konsumsi kru kapal	449.248	622.422
Bongkar muat	208.288	757.808
Depresiasi aset hak-guna (Catatan 11a)	-	1.952.712
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$500.000)	6.197.256	5.314.556
Jumlah beban pokok pendapatan	64.672.145	75.946.936

Tidak terdapat pembelian dari pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022.

21. BEBAN OPERASI

	2023	2022
Gaji, tunjangan, dan rekrutmen	2.715.748	2.253.057
Biaya profesional	1.469.401	534.589
Biaya direksi	1.026.530	903.428
Biaya jasa (Catatan 27c)	946.466	921.084
Depresiasi aset hak-guna (Catatan 11a)	312.581	312.065
Depresiasi aset tetap (Catatan 9)	216.956	131.590
Biaya sewa dan servis	185.549	152.050
Biaya perjalanan	152.937	189.204
Imbalan karyawan	109.386	220.956
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$75.000)	789.641	623.617
Jumlah beban operasi	7.925.195	6.241.640

19. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS (continued)

Revenues in excess of 10% of the total net consolidated revenue for the years ended 31 Desember 2023 and 2022 are as follow:

	2023	2022
PT Samudera Nusa Perkasa	-	-
PT Jembayan Muarabara	15.878.841	15.878.841
PT Multi Harapan Utama	15.512.776	15.512.776

20. COST OF REVENUE

	2023	2022
Sewa kapal	15.031.101	16.033.820
Bahan bakar dan minyak diesel	13.239.073	19.147.797
Depresiasi aset tetap (Catatan 9)	13.137.044	13.145.675
Operasional kapal	4.605.373	6.503.027
Suku cadang dan pelumas	3.947.894	3.991.013
Upah dan tunjangan	2.236.158	1.752.286
Perbaikan dan pemeliharaan kapal	2.207.590	2.106.624
Biaya kepelabuhan	1.897.527	3.042.872
Asuransi	1.515.593	1.576.324
Biaya konsumsi kru kapal	449.248	622.422
Bongkar muat	208.288	757.808
Depresiasi aset hak-guna (Catatan 11a)	-	1.952.712
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$500,000)	6.197.256	5.314.556
Total cost of revenue	64.672.145	75.946.936

There were no purchases from suppliers representing more than 10% of total consolidated revenue for the years ended December 31, 2023 and 2022.

21. OPERATING EXPENSES

	2023	2022
Gaji, tunjangan, dan rekrutmen	2.715.748	2.253.057
Biaya profesional	1.469.401	534.589
Biaya direksi	1.026.530	903.428
Biaya jasa (Catatan 27c)	946.466	921.084
Depresiasi aset hak-guna (Catatan 11a)	312.581	312.065
Depresiasi aset tetap (Catatan 9)	216.956	131.590
Biaya sewa dan servis	185.549	152.050
Biaya perjalanan	152.937	189.204
Imbalan karyawan	109.386	220.956
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$75,000)	789.641	623.617
Total operating expenses	7.925.195	6.241.640

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

22. BIAYA KEUANGAN

	2023
Bunga atas pinjaman bank	1.323.398
Amortisasi atas biaya transaksi pinjaman bank	116.169
Bunga atas utang sewa (Catatan 11b)	100.927
Laba selisih kurs atas pinjaman bank, bersih	(21.309)
Jumlah biaya keuangan	1.519.185

22. FINANCE COSTS

	2022	
	923.424	<i>Interest on bank loans</i>
	129.178	<i>Amortisation of bank loan transaction costs</i>
	198.491	<i>Interest on lease liabilities (Note 11b)</i>
	(773.542)	<i>Foreign exchange gain on bank loans, net</i>
Jumlah biaya keuangan	477.551	Total finance costs

23. LAIN-LAIN, BERSIH

	2023
Laba/(rugi) atas selisih kurs, bersih	344.926
Penerimaan klaim asuransi	20.133
Pendapatan lain-lain, bersih	31.102
Jumlah lain-lain, bersih	396.161

23. OTHERS CHARGES, NET

	2022	
	(2.459.438)	<i>Foreign exchange profit/(loss), net</i>
	1.891.966	<i>Insurance claim received</i>
	153.088	<i>Other income, net</i>
Jumlah lain-lain, bersih	(414.384)	Total others charges, net

24. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2023
Laba bersih tahun berjalan	40.890.652
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (lembar)	5.226.880.353
Penyesuaian dilusi saham dasar - MESOP	98.763.600
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa - dilusian	5.325.643.953
Laba per saham Dasar	0,0078
Laba per saham Dilusian	0,0076
Laba per saham (dalam ekuivalen Rupiah) Dasar	121
Laba per saham Dilusian	118

24. BASIC EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share is as follows:

	2022	
	42.332.323	<i>Net profit for the year</i>
	5.254.612.049	<i>Weighted average number of outstanding ordinary shares (shares)</i>
	-	<i>Adjustment on dilutive common shares MESOP -</i>
	5.254.612.049	<i>Weighted average number of common shares - diluted</i>
	0,0081	<i>Earnings per share Basic</i>
	0,0081	<i>Diluted</i>
	127	<i>Earnings per share (Rupiah equivalent) Basic</i>
	127	<i>Diluted</i>

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan. Jumlah rata-rata tertimbang saham dilusian dihitung setelah mempertimbangkan efek dilutif dari MESOP yang diberikan tetapi belum vested atau dilaksanakan pada masing-masing periode pelaporan.

The basic earnings per share is calculated by dividing the net profit for the year by the weighted average number of outstanding ordinary shares during the respective year. Diluted weighted average number of outstanding shares is computed after reflecting the dilutive effect from MESOP granted but not yet vested or exercised in each reporting period.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

25. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	2023	2022
Pajak pertambahan nilai ("PPN") Perusahaan	-	204
Entitas anak	2.239.918	2.479.020
Jumlah	2.239.918	2.479.224

25. TAXATION

a. Prepaid taxes

Value-added tax ("VAT")
The Company
Subsidiaries

b. Utang pajak

	2023	2022
Pajak penghasilan ("PPH") badan Perusahaan	3.061.704	1.897.697
Entitas anak	58.035	627.278
Jumlah	3.119.739	2.524.975
Pajak lain-lain :		
PPN	265.385	470.309
Pasal 21	45.929	56.384
Pasal 15	24.027	32.873
Pasal 23	23.738	58.454
Pasal 4(2)	12.824	6.079
Pasal 26	8.448	19.650
Jumlah pajak lain-lain	380.351	643.749
Jumlah utang pajak	3.500.090	3.168.724

b. Taxes payable

Corporate Income Tax ("CIT")
The Company
Subsidiaries

Total

Other taxes :
Value-added tax ("VAT")
Article 21
Article 15
Article 23
Article 4(2)
Article 26

Total other taxes

Total taxes payable

c. Beban pajak final

	2023	2022
Tarif final	1,2%	1,2%
Pendapatan yang berhubungan dengan pengoperasian dan persewaan kapal	61.617.583	78.284.250
Pajak final	739.411	939.411
Perusahaan	389.121	564.470
Entitas anak	350.290	374.941
Jumlah	739.411	939.411

c. Final tax expenses

Final rate

Revenue related to
operation and
charter of vessels

Final tax

The Company
Subsidiary

Total

d. Beban pajak penghasilan

	2023	2022
Perusahaan: Beban pajak kini (Manfaat)/beban pajak tangguhan	5.097.017 (159.945)	3.758.634 95.714
Total	4.937.072	3.854.348
Entitas anak: Beban pajak kini Manfaat pajak tangguhan	278.327 (113.297)	641.584 -
Total	165.030	641.584

d. Income tax expenses

The Company:
Current tax expense
Deferred tax (benefit)/expense

Total

The Subsidiaries:
Current tax expense
Deferred tax benefit

Total

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

	2023	2022
Konsolidasian:		
Beban pajak kini	5.375.344	4.400.218
Manfaat pajak tangguhan	(273.242)	95.714
Total	5.102.102	4.495.932

Rekonsiliasi antara (beban)/manfaat pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan, dan beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	45.992.754	46.828.255
Penyesuaian untuk jurnal eliminasi konsolidasian	5.176.737	691.674
Dikurangi laba sebelum pajak entitas anak	(10.254.900)	(13.759.867)
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	40.914.591	33.760.062
Perbedaan temporer :		
- Penyisihan atas bonus		282.914
- Pembayaran imbalan kerja karyawan	210.052	(82.027)
- Penyisihan imbalan kerja karyawan		40.353
- Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	109.493	(86.691)
- Penyusutan	407.477	(589.614)
Perbedaan tetap:		
- Pendapatan yang dikenakan pajak final	(30.108.350)	(47.341.470)
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	11.634.994	31.101.173
Penghasilan kena pajak Perusahaan	23.168.257	17.084.700
Beban pajak penghasilan kini	5.097.017	3.758.634
Dikurangi:		
Pajak dibayar di muka	(2.035.313)	(1.860.937)
Kurang bayar PPh badan	3.061.704	1.897.697

Sebagian pendapatan Grup dikenakan peraturan pajak penghasilan final yaitu untuk usaha perkapalan. Dalam hal ini, pajak yang dipotong oleh pelanggan merupakan pelunasan final terhadap pajak final tersebut.

25. TAXATION (continued)

d. Income tax expense (continued)

	2023	2022
Konsolidated:		
Current tax expense	5.375.344	4.400.218
Deferred tax benefit	(273.242)	95.714
Total	5.102.102	4.495.932

The reconciliation between income tax (expense)/benefit, calculated by applying the applicable tax rate to the profit/(loss) before income tax, and income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	45.992.754	46.828.255	Consolidated profit before income tax
Penyesuaian untuk jurnal eliminasi konsolidasian	5.176.737	691.674	Adjusted for consolidation elimination entries
Dikurangi laba sebelum pajak entitas anak	(10.254.900)	(13.759.867)	Less profit before income tax of subsidiary
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	40.914.591	33.760.062	Profit before income tax - the Company
Perbedaan temporer :			Temporary differences :
- Penyisihan atas bonus		282.914	Provision for bonuses -
- Pembayaran imbalan kerja karyawan	210.052	(82.027)	Payment of employee benefits -
- Penyisihan imbalan kerja karyawan		40.353	Provision for employee benefits -
- Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	109.493	(86.691)	Provision of impairment trade receivables -
- Penyusutan	407.477	(589.614)	Depreciation -
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
- Pendapatan yang dikenakan pajak final	(30.108.350)	(47.341.470)	Income subject to final tax -
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	11.634.994	31.101.173	Non-deductible expenses -
Penghasilan kena pajak Perusahaan	23.168.257	17.084.700	Taxable income of the Company
Beban pajak penghasilan kini	5.097.017	3.758.634	Current income tax expense
Dikurangi:			Less:
Pajak dibayar di muka	(2.035.313)	(1.860.937)	Prepaid taxes
Kurang bayar PPh badan	3.061.704	1.897.697	Underpayment of CIT

Part of the Group's revenue is subject to final income tax rules for shipping businesses. In this respect, the tax withheld by its customers constitutes the final settlement of such tax.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara (beban)/manfaat pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan, dan beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2023	2022	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	45.992.754	46.828.255	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Laba fiskal dihitung pada tarif 22%	10.118.405	10.302.216	<i>Fiscal profit calculated at a tax rate of 22%</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	23.895.888	11.482.763	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(28.912.191)	(17.289.047)	<i>Income subject to final tax</i>
Jumlah beban pajak penghasilan	5.102.102	4.495.932	Total income tax expense

25. TAXATION (continued)

d. Income tax expense (continued)

The reconciliation between income tax (expense)/benefit, calculated by applying the applicable tax rate to the profit/(loss) before income tax, and income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows: (continued)

e. Aset pajak tangguhan

e. Deferred tax assets

	2023				
	Saldo awal/ Beginning Balance	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laba/(rugi)/ (Charged)/ credited to profit/(loss)	Diakui pada ekuitas/ Recognised in equity	Saldo akhir/ Ending balance	
Perusahaan					The Company
Penyusutan aset tetap	6.025.306	89.646	-	6.114.952	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Perubahan nilai wajar kontrak derivatif	(72.410)	-	72.410	-	<i>Changes in the fair value of derivative contract</i>
Penyisihan imbalan kerja karyawan	2.639	46.211	-	48.850	<i>Provision employee benefits</i>
Penyisihan atas bonus	108.739	-	-	108.739	<i>Provision for bonus</i>
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	1.160	24.088	-	25.248	<i>Provision for impairment of trade receivables</i>
Pajak tangguhan yang tidak diakui	67.078	-	(67.078)	-	<i>Unrecognised deferred tax</i>
Aset pajak tangguhan, neto - Perusahaan	6.132.512	159.945	5.332	6.297.789	<i>Deferred tax assets, net - the Company</i>
Entitas anak					Subsidiary
Aset pajak tangguhan - Entitas anak	-	113.297	6.039	119.336	<i>Deferred tax assets - Subsidiary</i>
Total	6.132.512	273.242	11.371	6.417.125	Total

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

	2022				
	Saldo awal/ Beginning Balance	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laba/(rugi)/ (Charged)/ credited to profit/(loss)	Diakui pada ekuitas/ Recognised in equity	Saldo akhir/ Ending balance	
Perusahaan					The Company
Penyusutan aset tetap	6.155.021	(129.715)	-	6.025.306	Depreciation of fixed assets
Perubahan nilai wajar					Changes in the fair value of
Kontrak derivatif	3.240	-	(75.650)	(72.410)	derivative contract
Penyisihan imbalan kerja karyawan	9.707	(9.168)	2.100	2.639	Provision employee benefits
Penyisihan atas					Provision for
bonus	46.498	62.241	-	108.739	bonus
Penyisihan atas penurunan nilai					Provision for impairment of
piutang usaha	20.232	(19.072)	-	1.160	trade receivables
Pajak tangguhan					Unrecognised
yang tidak diakui	(6.472)	-	73.550	67.078	deferred tax
Aset pajak tangguhan, neto - Perusahaan	6.228.226	(95.714)	-	6.132.512	Deferred tax assets, net - The Company
Entitas anak					Subsidiary
Aset pajak tangguhan, neto - Entitas anak	-	-	-	-	Deferred tax assets, net - Subsidiary
Total	6.228.226	(95.714)	-	6.132.512	Total

f. Administrasi

Undang-Undang perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktorat Jendral Pajak dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

- sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.
- Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.

25. TAXATION (continued)

e. Deferred tax assets (continued)

	2022				
	Saldo awal/ Beginning Balance	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laba/(rugi)/ (Charged)/ credited to profit/(loss)	Diakui pada ekuitas/ Recognised in equity	Saldo akhir/ Ending balance	
The Company					The Company
Depreciation of fixed assets	6.155.021	(129.715)	-	6.025.306	Depreciation of fixed assets
Changes in the fair value of					Changes in the fair value of
derivative contract	3.240	-	(75.650)	(72.410)	derivative contract
Provision employee benefits	9.707	(9.168)	2.100	2.639	Provision employee benefits
Provision for					Provision for
bonus	46.498	62.241	-	108.739	bonus
Provision for impairment of					Provision for impairment of
trade receivables	20.232	(19.072)	-	1.160	trade receivables
Unrecognised					Unrecognised
deferred tax	(6.472)	-	73.550	67.078	deferred tax
Deferred tax assets, net - The Company	6.228.226	(95.714)	-	6.132.512	Deferred tax assets, net - The Company
Subsidiary					Subsidiary
Deferred tax assets, net - Subsidiary	-	-	-	-	Deferred tax assets, net - Subsidiary
Total	6.228.226	(95.714)	-	6.132.512	Total

f. Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group calculates and pays individual tax on the basis of self-assessment. Under the prevailing regulations, the Directorate General of Taxation may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:

- 22% effective starting fiscal year 2022.
- Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can apply tariff of 3% lower than tariff as stated in point a above.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi (lanjutan)

Pada tanggal 20 Desember 2022, Pemerintah mengundang Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2022 tentang Penyesuaian Pengaturan di Bidang Pajak Penghasilan. Ketetapan ini untuk mempermudah administrasi perpajakan dengan tetap memberikan kemudahan bagi wajib pajak dengan peredaran bruto tertentu dalam jangka waktu tertentu.

Penyesuaian ketentuan dalam peraturan ini mencakup, antara lain, pengecualian objek PPh, biaya yang dapat dikurangkan dari penghasilan bruto, dan penurunan tarif PPh bagi perusahaan terbuka sesuai persyaratan.

25. TAXATION (continued)

f. Administration (continued)

On December 20, 2022, the Government enacted Government Regulation No. 55 of 2022 concerning Adjustment of Regulation in the Field of Income Tax. This stipulation is to facilitate tax administration while still providing convenience for taxpayers with a certain gross turnover within a certain period of time.

Adjustments to the provisions in this regulation covers, among others, income tax object exclusions, costs that can be deducted from gross income and reduction of income tax rates for public companies according to the requirements.

26. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA

Penyisihan imbalan kerja karyawan Grup per 31 Desember 2023 dan 2022 yang dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria ("KKA") Riana & Rekan melalui laporannya masing-masing tertanggal 10 Maret 2024 dan 10 Maret 2023.

Program pensiun imbalan pasti

Grup membukukan imbalan pascakerja untuk karyawannya sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

26. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

The provision for employee benefits as at December 31, 2023 and 2022 was calculated by Kantor Konsultan Aktuaria ("KKA") Riana & Rekan with their reports dated March 10, 2024 and March 10, 2023 respectively.

Defined benefit pension plan

The Group provides post-employment benefits for qualifying employees in accordance with applicable law.

The defined benefit pension plan typically exposes the Group to actuarial risks such as interest rate risk and salary risk.

A decrease in the bond interest rate will increase the plan's liability.

The present value of the defined benefit plan liability is calculated with reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

26. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

26. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated profit or loss for the years ended December 31, 2023 and 2022 were as follows:

	2023			
	Imbalan pascakerja/ Post-employment benefit	Imbalan pascakerja lainnya/ Other employment benefits	Jumlah/ Total	
Biaya jasa kini	86.933	36.234	123.167	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	8.483	8.483	Past service cost
Beban bunga bersih	(444)	4.246	3.802	Net interest expense
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	-	(11.177)	(11.177)	Actuarial gain/losses arising from experience adjustments
Komponen dari beban imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	86.489	37.786	124.275	Components of defined benefit cost recognised in profit or loss
	2022			
	Imbalan pascakerja/ Post-employment benefit	Imbalan pascakerja lainnya/ Other employment benefits	Jumlah/ Total	
Biaya jasa kini	133.037	166.534	299.571	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	(54.212)	(54.212)	Past service cost
Beban bunga bersih	5.663	12.043	17.706	Net interest expense
Kelebihan pembayaran	39.283	-	39.283	Excess payment
Penyesuaian perubahan metode atribusi manfaat	(200.071)	-	(200.071)	Adjustment due to changes in benefits attribution method
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	-	(52.977)	(52.977)	Actuarial gain/losses arising from experience adjustments
Komponen dari beban imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	(22.088)	71.388	49.300	Components of defined benefit cost recognised in profit or loss

Pengukuran kembali yang diakui sebagai rugi komprehensif lainnya adalah sebagai berikut:

Remeasurement recognised as other comprehensive loss was as follows:

	2023	2022	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti, bersih :			Remeasurement on the defined benefit liability, net :
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(47.904)	(8.038)	Actuarial gain arising from experience adjustments
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	40.979	-	Actuarial loss arising from changes in financial assumptions
Pengembalian aset program	10.941	18.425	Return on plan asset
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam rugi komprehensif lain	4.016	10.387	Components of defined benefit costs recognised in other comprehensive loss

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

26. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Liabilitas imbalan pascakerja di laporan posisi keuangan yang timbul dari kewajiban Grup sehubungan dengan imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

26. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

The amount included in the statements of financial position arising from the Group's obligation in respect of these employee benefits obligation are as follows:

		2023				
		Entitas anak/The subsidiaries				
		PGL	PLB	PSS	Total	
Perusahaan/ The Company						
Imbalan kerja karyawan	262.527	26.925	32.543	1.513	323.508	Post employment benefits
Nilai wajar aset program	(312.106)	(22.040)	(63.701)	(13.489)	(411.336)	Fair value of plan assets
(Surplus)/defisit	(49.579)	4.885	(31.158)	(11.976)	(87.828)	(Surplus)/deficits
Dampak batas atas aset	49.579	-	31.158	11.976	92.713	Effect of asset ceiling
Imbalan kerja karyawan, bersih	-	4.885	-	-	4.885	Post employment benefits, net
Imbalan kerja lainnya	45.012	11.876	7.621	1.337	65.846	Other employment benefits
Penyisihan imbalan Kerja karyawan	45.012	16.761	7.621	1.337	70.731	Provision for employee benefits
		2022				
		Entitas anak/The subsidiaries				
		PGL	PLB	PSS	Total	
Perusahaan/ The Company						
Imbalan kerja karyawan	411.669	17.726	-	-	429.396	Post employment benefits
Nilai wajar aset program	(330.114)	-	-	-	(330.114)	Fair value of plan assets
(Surplus)/defisit	81.556	17.726	-	-	99.282	(Surplus)/deficits
Dampak batas atas aset	-	-	-	-	-	Effect of asset ceiling
Imbalan kerja karyawan, bersih	81.556	17.726	-	-	99.282	Post employment benefits, net
Imbalan kerja lainnya	68.958	5.630	-	-	74.588	Other employment benefits
Penyisihan imbalan Kerja karyawan	150.514	23.356	-	-	173.870	Provision for employee benefits

Perubahan pada nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the fair value of plan assets of the year is as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	330.114	455.368	Beginning balance
Iuran pemberi kerja	361.571	127.769	Employer's contribution
Efek selisih kurs	5.959	(38.588)	Foreign exchange different effect
Keuntungan aset program	-	-	Return on plan assets
tidak termasuk pendapatan bunga	(10.941)	(18.425)	excluding interest income
Keuntungan atas pengukuran	24.275	29.120	Gain on remeasurement
Manfaat yang dibayar	(299.642)	(225.130)	Benefits paid
Saldo akhir	411.336	330.114	Ending balance

Pada tahun 2021, Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetap Grup. Program dikelola oleh DPLK Avrist. Kategori aset program adalah pasar uang.

In 2021, the Group established a defined benefit pension plan to cover its permanent employees for the Group. The plan is managed by DPLK Avrist. The category of the plan assets is money market.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

26. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

26. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti Grup adalah sebagai berikut:

The movement in the Group's present value of defined benefit obligations is as follows:

2023				
	Imbalan pascakerja/ Post-employment benefit	Imbalan pascakerja lainnya/ Other employment benefits	Jumlah/ Total	
Saldo awal	429.396	74.588	503.984	Beginning balance
Mutasi masuk	27.401	10.041	37.442	Mutation in
Mutasi keluar	(104.210)	(23.206)	(127.416)	Mutation out
Biaya jasa kini	86.933	36.234	123.167	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	8.483	8.483	Past service cost
Beban bunga bersih	23.683	4.246	27.929	Net interest expense
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(47.904)	(11.177)	(59.081)	Actuarial gain arising from experience adjustments
Kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas asumsi finansial	40.979	606	41.585	Actuarial loss arising from financial assumption
Imbalan yang dibayar	(119.912)	(35.601)	(155.513)	Benefits paid
Penyesuaian kurs mata uang asing	(12.858)	1.632	(11.226)	Foreign exchange rate adjustments
Saldo akhir	323.508	65.846	389.354	Ending balance
2022				
	Imbalan pascakerja/ Post-employment benefit	Imbalan pascakerja lainnya/ Other employment benefits	Jumlah/ Total	
Saldo awal	689.792	-	689.792	Beginning balance
Mutasi masuk	7.175	2.924	10.099	Mutation in
Mutasi keluar	(1.145)	(1.539)	(2.684)	Mutation out
Biaya jasa kini	133.037	166.534	299.571	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	(54.212)	(54.212)	Past service cost
Beban bunga bersih	34.784	12.043	46.827	Net interest expense
Kelebihan pembayaran	39.283	-	39.283	Excess payment
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(8.038)	(52.977)	(61.015)	Actuarial gain arising from experience adjustments
Imbalan yang dibayar	(212.860)	-	(212.860)	Benefits paid
Penyesuaian perubahan metode atribusi manfaat	(200.071)	-	(200.071)	Adjustment due to changes in benefits attribution method
Penyesuaian kurs Mata uang asing	(52.561)	1.815	(50.746)	Foreign exchange rate adjustments
Saldo akhir	429.396	74.588	503.984	Ending balance

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are the discount rate, expected salary increase and mortality. The sensitivity analysis below has been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

26. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

	Kenaikan 1%/ Increase 1%
<u>Perubahan tingkat diskonto:</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan karyawan	(354.528)
<u>Perubahan tingkat kenaikan gaji:</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan karyawan	432.693

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial di mana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir tahun) telah diterapkan seperti dalam perhitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisis sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

	2023
Tingkat diskonto	7.0% per tahun/ <i>per annum</i>
Kenaikan gaji	8.50% per tahun/ <i>per annum</i>
Tingkat kematian	100% TMI IV
Tingkat cacat	10% TMI IV
Tingkat pengunduran diri	0-10%
Usia pensiun normal	57 tahun (2019) dan meningkat secara stabil setiap 3 tahun hingga 65 tahun/ <i>57 years old (2019) and increase gradually every 3 years until 65 years old</i>

Jangka waktu rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 adalah 22,64 tahun (2022: 21,12 tahun)

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari program pensiun manfaat pasti tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	Antara 2-5 tahun/ <i>Between 2-5 years</i>	Antara 6-10 tahun/ <i>Between 6-10 years</i>	Di atas 10 tahun/ <i>More than 10 years</i>
Imbalan pascakerja	21.684	128.066	469.315	13.831.030

*Post-employment
benefits obligation*

**26. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

	Penurunan 1%/ Decrease 1%
<u>Change in discount rate:</u>	
Present value of employee benefit obligations	432.013
<u>Change in salary increase rate:</u>	
Present value of employee benefit obligations	(353.276)

The sensitivity analysis is based on a change in an actuarial assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting year) has been applied when calculating the pension liability recognised within the consolidated statement of financial position.

The methods and types of assumption used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

	2022	
Tingkat diskonto	7.5% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Discount rate</i>
Kenaikan gaji	8.50% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Salary incremental rate</i>
Tingkat kematian	100% TMI IV	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	10% TMI IV	<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri	0-10%	<i>Resignation rate</i>
Usia pensiun normal	57 tahun (2019) dan meningkat secara stabil setiap 3 tahun hingga 65 tahun/ <i>57 years old (2019) and increase gradually every 3 years until 65 years old</i>	<i>Normal retirement age</i>

The average duration of the benefit obligation at December 31, 2023 was 22.64 years (2022: 21.12 years)

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

27. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

27. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Entitas/Entity	Hubungan/Relationship	Transaksi/Transactions
IMC Industrial Pte. Ltd. ("IMC")	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Utang lain-lain dan biaya jasa/ Other payables and services fees
PT Adimitra Baratama Nusantara ("ABN")	Manajemen kunci/ Key management	Piutang usaha, aset kontrak dan pendapatan usaha/ Trade receivables, contract assets and revenue

* Pada tanggal 12 Mei 2022, ABN sudah tidak menjadi pihak berelasi dengan Perusahaan. Hamid Awaluddin sudah tidak menjabat sebagai komisaris utama Perusahaan.

* On May 12, 2022, ABN no longer related parties with the Company. Hamid Awaluddin is no longer president commissioner in the Company.

Kebijakan Grup terkait penetapan harga untuk transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The Group's pricing policies related to the transactions with related parties are as follows:

- Biaya sewa kapal kepada pihak berelasi ditetapkan berdasarkan harga yang berlaku secara umum di pasaran.
- Pihak berelasi menagih segala biaya yang dikeluarkan atas nama Grup sebesar biaya yang telah dibayarkan, dan sebaliknya.
- Tarif jasa kepada pihak berelasi ditentukan berdasarkan tarif tertentu yang dapat diperbandingkan ke perusahaan-perusahaan lainnya.

- Charter hire to a related party is determined based on prevailing market prices.
- Related parties re-charged expenses paid on behalf of the Group at cost, and vice versa.
- The service fee rate to a related party is determined based on certain tariff comparable to those charged to non-related parties.

a. Piutang lain-lain

a. Other receivables

	2023	2022	
IMC	29.873	22.693	IMC
Persentase dari jumlah asset	0,01%	0,01%	As a percentage of total assets

b. Pendapatan

b. Revenue

	2023	2022	
ABN* (Catatan 19)	-	1.095.036	ABN* (Note 19)
Persentase dari jumlah biaya pendapatan	0,00%	0.92%	As a percentage of total revenue

* Jumlah yang tercatat untuk PT ABN adalah untuk periode dari bulan Januari 2022 sampai dengan 12 Mei 2022.

* Amount stated for PT ABN is for a period from January 2022 to May 12, 2022.

c. Biaya jasa

c. Service fee

	2023	2022	
IMC (Catatan 21)	946.466	921.084	IMC (Note 21)
Persentase dari jumlah biaya jasa	100%	100%	As a percentage of total services fees

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**27. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

d. Kompensasi manajemen kunci

Manajemen kunci termasuk Dewan Komisaris dan Direksi. Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022, kompensasi terdiri dari gaji dan imbalan jangka pendek lainnya untuk manajemen kunci yang tercatat di laporan keuangan konsolidasian.

	2023	2022
Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya untuk Dewan Komisaris dan Direksi	967.249	839.517
Persentase dari jumlah beban operasi	12,20%	13,45%

**27. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

d. Key management compensation

Key management includes the Boards of Commissioners and Directors. For the years ended December 31, 2023 and 2022, compensation consists of salaries and other short-term employee benefits for key management recorded in the consolidated financial statements.

Salary and other short-term benefits for the Boards of Commissioners and Directors

Percentage of total operating expenses

28. SEGMENT OPERASI

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh Direksi, sebagai pengambil keputusan, dalam mengevaluasi kinerja segmen dan di dalam mengalokasikan sumber-sumbernya, pihak manajemen mempertimbangkan segmen Grup dari sudut pandang jenis layanan dan mengidentifikasi 3 (tiga) segmen usaha, yaitu:

- Sewa berjangka atas kapal tunda dan tongkang
- Fasilitas muatan apung
- Kapal motor

Informasi segmen primer yang berhubungan dengan segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

28. OPERATING SEGMENTS

Based on the financial information used by the Directors as the decision maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources, the management considers the Group's segments based on the perspective of type of service and has identified 3 (three) business segments as follows:

- Time charter of tugboats and barges
- Floating loading facilities
- Motor vessels

The primary segment information related to the business segments of the Group is as follows:

	2023				
	Kapal tunda dan tongkang/ <i>Tugboat and Barges</i>	Kapal motor/ <i>Motor vessels</i>	Fasilitas muatan apung/ <i>Floating loading facilities</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pendapatan segmen	29.691.967	29.614.080	43.085.360	102.391.407	<i>Segment revenue</i>
Laba bruto	12.757.095	10.525.802	14.436.365	37.719.262	<i>Gross Profit</i>
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan				(7.925.195)	<i>Unallocated operating expenses</i>
Biaya keuangan				(1.519.185)	<i>Finance costs</i>
Beban pajak final	(377.975)	(355.811)	(5.625)	(739.411)	<i>Final tax expense</i>
Keuntungan atas penjualan aset tetap	5.983.118	-	10.804.790	16.787.908	<i>Gain from sale of fixed assets</i>
Pendapatan keuangan				1.273.214	<i>Finance income</i>
Lain-lain, bersih				396.161	<i>Other charges, net</i>
Laba sebelum pajak penghasilan				45.992.754	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan				(5.102.102)	<i>Income tax expense</i>
Laba bersih periode berjalan				40.890.652	<i>Net profit for the year</i>
Pendapatan komprehensif lainnya				(84.668)	<i>Other comprehensive income</i>
Jumlah laba komprehensif				40.805.984	<i>Total comprehensive income</i>

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

28. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

28. OPERATING SEGMENTS (continued)

	2023				
	Kapal tunda dan tongkang/ <i>Tugboat and Barges</i>	Kapal motor/ <i>Motor vessels</i>	Fasilitas muatan apung/ <i>Floating loading facilities</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Aset					Assets
Aset segmen	19.689.982	43.608.405	34.401.262	97.699.649	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan				1.825.310	Unallocated assets
Jumlah				99.524.959	Total
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segmen	6.096.506	-	10.846.890	16.943.396	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				18.309.445	Unallocated liabilities
Jumlah				35.252.841	Total
Pengeluaran modal	4.124.693	-	3.395.778	7.520.471	Capital expenditures
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan				5.140.873	Unallocated capital expenditures
Jumlah				12.661.344	Total
Penyusutan	4.580.740	3.699.625	3.468.783	11.749.148	Depreciation
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan				1.917.433	Unallocated depreciation
Jumlah				13.666.581	Total
	2022				
	Kapal tunda dan tongkang/ <i>Tugboat and Barges</i>	Kapal motor/ <i>Motor vessels</i>	Fasilitas muatan apung/ <i>Floating loading facilities</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pendapatan segmen	41.412.939	35.009.190	42.858.375	119.280.504	Segment revenue
Laba bruto	11.176.116	13.285.066	18.872.386	43.333.568	Gross profit
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan				(6.241.640)	Unallocated operating expenses
Biaya keuangan				(477.551)	Finance costs
Beban pajak final	(496.955)	(442.456)	-	(939.411)	Final tax expense
Keuntungan atas penjualan aset tetap	1.405.815	6.711.604	3.147.927	11.265.346	Gain from sale of fixed assets
Pendapatan keuangan				302.327	Finance income
Lain-lain, bersih				(414.384)	Other charges, net
Laba sebelum pajak penghasilan				46.828.255	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan				(4.495.932)	Income tax expense
Laba bersih periode berjalan				42.332.323	Net profit for the year
Pendapatan komprehensif lainnya				313.298	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif				42.645.621	Total comprehensive income
Aset					Assets
Aset segmen	26.407.744	38.394.860	31.424.358	96.226.962	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan				83.127.485	Unallocated assets
Jumlah				179.354.447	Total

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

28. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

28. OPERATING SEGMENTS (continued)

		2022				
	Kapal tunda dan tongkang/ <i>Tugboat and Barges</i>	Kapal motor/ <i>Motor vessels</i>	Fasilitas muatan apung/ <i>Floating loading facilities</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Liabilitas						<i>Liabilities</i>
Liabilitas segmen	8.631.764	-	-	8.631.764		<i>Segment liabilities</i>
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				24.847.573		<i>Unallocated liabilities</i>
Jumlah				33.479.337		<i>Total</i>
Pengeluaran modal	6.978.287	1.653.804	17.050.837	25.682.928		<i>Capital expenditures</i>
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan				10.923.532		<i>Unallocated capital expenditures</i>
Jumlah				36.606.460		<i>Total</i>
Penyusutan	6.627.912	4.663.393	3.733.396	15.024.701		<i>Depreciation</i>
Penyusutan yang tidak dapat Dialokasikan				517.341		<i>Unallocated depreciation</i>
Jumlah				15.542.042		<i>Total</i>

Aset segmen terdiri dari piutang usaha, aset kontrak, persediaan dan aset tetap seperti kapal tunda dan tongkang, fasilitas muatan apung, kapal motor, *dry docking*, dan aset dalam penyelesaian. Aset lain di luar yang disebutkan di atas tergolong sebagai aset yang tidak dapat dialokasikan.

Liabilitas segmen terdiri dari pinjaman bank. Liabilitas lain di luar yang disebutkan di atas tergolong sebagai liabilitas yang tidak dialokasikan.

Seluruh pendapatan Grup diperoleh di Indonesia. Aset tidak lancar yang dimiliki Grup juga terletak di Indonesia.

Segment assets consist of trade receivables, contract assets, inventories and fixed assets such as tugboats and barges, floating loading facilities, motor vessel, dry docking, and construction in progress. Assets other than those mentioned above are classified as unallocated assets.

Segment liabilities consist of bank loans. Liabilities other than those mentioned above are classified as unallocated liabilities.

The Group's entire revenue is generated in Indonesia. The Group's non-current assets are also located in Indonesia.

29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

- a. Komitmen sewa operasi - Grup sebagai pihak yang menyewakan

Grup menyewakan kapal tunda dan tongkang dengan perjanjian sewa operasi yang dapat dibatalkan. Masa sewa antara satu sampai tiga bulan dengan perjanjian yang dapat diperbarui pada akhir periode sewa.

Berikut ini adalah pihak-pihak yang mengadakan perjanjian sewa dengan Grup:

No	Nama pelanggan/ <i>Name of customer</i>	Tipe/Type	Mulai kontrak/ <i>Start of contract</i>	Selesai kontrak/ <i>End of contract</i>
1	PT Dian Ciptamas Agung	Kapal tunda dan tongkang/ <i>Tugboats and Barges</i>	1-May-20	30-Apr-25
2	PT Bukit Prima Bahari	Kapal tunda dan tongkang/ <i>Tugboats and Barges</i>	3-Aug-20	14-Jan-26

- a. *Operating lease commitments - the Group as lessor*

The Group leases tugs and barges under cancellable operating lease agreements. The lease terms are between one and three months, and the lease agreements are renewable at the end of the lease period.

The following are the counterparties of the Group's lease commitments:

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- b. Pada tanggal 1 September 2017, Grup mengadakan perjanjian dengan IMC. IMC akan menyediakan jasa layanan kepada pihak berelasi yang mencakup nasihat umum dan bantuan yang terkait dengan kesehatan, keselamatan, keamanan dan lingkungan, jasa perbendaharaan dan jasa asuransi. Perjanjian ini dapat diperpanjang setiap tahun.
- c. Pada tanggal 3 Agustus 2018, Grup menandatangani perjanjian sewa menyewa Menara Astra dengan PT Menara Astra dengan perjanjian sewa No. 012/LA/MA/VIII/2018 yang berakhir pada tanggal 29 Februari 2024.
- Pada tanggal 9 Januari 2023 dilakukan amandemen perjanjian sewa dan tertuang pada perjanjian No. 093/ALA/MA/I/2023 dan 094/ALA/MA/I/2023 dan memperpanjang masa kontrak sampai dengan tanggal 28 Februari 2027.
- d. Pada tanggal 24 Mei 2021, Grup menandatangani kontrak transaksi *Interest Rate Swap* dengan Citibank, dengan nilai nominal AS\$16.000.000. Periode kontrak adalah dari 27 Mei 2021 sampai dengan 8 Maret 2023. Pada tanggal pembayaran bunga, Citibank akan membayar bunga kepada Grup sebesar AS\$ LIBOR 3 bulanan + 2,40% per tahun, dan Grup akan membayar bunga kepada Citibank dengan tingkat bunga 2,995% per tahun atas nilai nominal yang tercantum dalam skedul amortisasi.
- e. Pada tanggal 26 Juli 2021, Grup menandatangani kontrak transaksi *Interest Rate Swap* dengan Citibank, dengan nilai nominal AS\$9.922.500. Periode kontrak adalah dari 26 Juli 2021 sampai dengan 29 Juli 2024. Pada tanggal pembayaran bunga, Citibank akan membayar bunga kepada Grup sebesar AS\$ LIBOR 3 bulanan + 1,90% per tahun, dan Grup akan membayar bunga kepada Citibank dengan tingkat bunga 2,76% per tahun atas nilai nominal yang tercantum dalam skedul amortisasi.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

- b. On September 1, 2017, the Group entered into an agreement with IMC. IMC will provide the related parties with corporate services which include general advice and assistance related to health, safety, security and environmental matters, treasury services and insurance services. The contract can be extended annually.
- c. On August 3, 2018, the Group entered into a rental agreement for space at Menara Astra with PT Menara Astra under lease agreement No. 012/LA/MA/VIII/2018 which expires on February 29, 2024.
- On January 9, 2023, an amendment to the lease agreement was made and stated in agreement no. 093/ALA/MA/I/2023 and 094/ALA/MA/I/2023 resulting in an extension of the lease contract period until February 28, 2027.
- d. On May 24, 2021, the Group entered into Interest Rate Swap Transaction contract with Citibank, with notional amount of US\$16,000,000. The contract period covers from May 27, 2021 to March 8, 2023. On interest payment date, Citibank will pay interest to the Group at 3 months US\$ LIBOR + 2.40% p.a, and the Group will pay interest to Citibank at 2.995% per annum on the outstanding notional amounts as stated in the amortization schedule.
- e. On July 26, 2021, the Group entered into Interest Rate Swap Transaction contract with Citibank, with notional amount of US\$9,922,500. The contract period covers from July 26, 2021 to July 29, 2024. On interest payment date, Citibank will pay interest to the Group at 3 months US\$ LIBOR + 1.90% p.a, and the Group will pay interest to Citibank at 2.76% per annum on the outstanding notional amounts as stated in the amortization schedule.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- f. Pada tanggal 22 Desember 2023, Perusahaan mengajukan permohonan arbitrase kepada Badan Arbitrase Nasional Indonesia ("BANI") sehubungan dengan sengketa dengan PT Sentosa Laju Energy ("SLE"), pihak ketiga.

Dalam permohonan arbitrase tersebut, Perusahaan mengajukan permohonan agar SLE menyelesaikan kewajiban tagihan dan komitmen tahunan tertunggak serta penggantian atas bunga dan biaya hukum dengan total sebesar Rp74 miliar atau setara dengan AS\$4.800.261 akibat kegagalan SLE dalam memenuhi kewajibannya sebagaimana diatur dalam perjanjian alihmuat batubara tanggal 1 September 2022.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, permohonan Perusahaan masih diproses oleh BANI.

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam Rupiah dengan rincian sebagai berikut (dalam satuan penuh):

	2023	
	Rupiah	Jumlah setara Dolar AS/ US Dollars equivalent
Aset moneter		
Kas dan setara kas	261.532.596.128	16.698.544
Deposito berjangka	575.031.927.524	36.715.102
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	20.101.942.070	1.283.485
Piutang usaha	192.394.607.892	12.284.166
Jumlah aset moneter	1.049.061.073.614	66.981.297
Liabilitas moneter		
Utang usaha	90.795.339.188	5.797.174
Utang lain-lain	560.149.560	29.380
Beban akrual	83.032.155.648	5.301.504
Liabilitas sewa	12.627.456.176	806.248
Jumlah liabilitas moneter	187.015.100.572	11.934.306
Jumlah aset moneter neto	862.145.973.042	55.046.991

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

- f. On December 22, 2023, the Company submitted an arbitration application with the Indonesian National Arbitration Board ("BANI") in relation to a dispute with PT Sentosa Laju Energy ("SLE"), a third party.

In the arbitration application, the Company requested that SLE settle its outstanding billings and annual commitments as well as compensation for interest and legal fees totaling Rp74 billion or equivalent to US\$4,800,261 due to SLE's failure to fulfill its obligations as stipulated in the coal transshipment agreement dated September 1, 2022.

Until the date of completion of these consolidated financial statements, the Company's application is still being processed by BANI.

30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The Group has assets and liabilities denominated in Rupiah which are as follows (in full amount):

Monetary assets
Cash and cash equivalents
Time deposits
Financial assets at fair value through profit or loss
Trade receivables
Total monetary assets
Monetary liabilities
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Lease liabilities
Total monetary liabilities
Net monetary assets

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING (lanjutan)**

**30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

	2022		
	Rupiah	Jumlah setara Dolar AS/ US Dollars equivalent	
Aset moneter			Monetary assets
Kas dan setara kas	171.641.869.129	10.911.059	Cash and cash equivalents
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	5.861.480.717	372.607	Financial assets at fair value through profit or loss
Piutang usaha	138.914.546.144	8.830.624	Trade receivables
Jumlah aset moneter	316.417.895.990	20.114.290	Total monetary assets
Liabilitas moneter			Monetary liabilities
Utang usaha	109.026.369.770	6.930.670	Trade payables
Utang lain-lain	943.592.573	59.983	Other payables
Beban akrual	109.187.738.368	6.940.928	Accrued expenses
Liabilitas sewa	16.443.928.920	1.045.320	Lease liabilities
Jumlah liabilitas moneter	235.601.629.631	14.976.901	Total monetary liabilities
Jumlah aset moneter neto	80.816.266.359	5.137.389	Net monetary assets

Grup tidak melakukan lindung nilai atas risiko nilai tukar, karena sebagian besar penjualan dan pengeluaran operasional dilakukan dalam mata uang Dolar AS, sehingga secara tidak langsung merupakan lindung nilai alami.

Berikut ini adalah kategori aset dan liabilitas keuangan dari Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The Group has not conducted hedging of the risk of fluctuation in the exchange rate, since the majority of its sales and operational expenditure were carried out in US Dollars, which indirectly represents a natural hedge.

The information given below relates to the Group's financial assets and liabilities by category as at December 31, 2023 and 2022.

31 Desember 2023	Jumlah/ Total	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial assets at fair value through profit or loss	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets held at amortised cost	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya/ Financial liabilities held at fair value through other comprehensive income	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities held at amortised cost	December 31, 2023
Aset keuangan						Financial assets
Kas dan setara kas	24.550.603	-	24.550.603	-	-	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	46.215.108	-	46.215.108	-	-	Time deposits
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	1.283.485	1.283.485	-	-	-	Financial assets at fair value through profit or loss
Piutang usaha/	12.284.166	-	12.284.166	-	-	Trade receivables
Aset kontrak	1.907.826	-	1.907.826	-	-	Contract assets
Piutang lain-lain	106.366	-	106.366	-	-	Other receivables
Jaminan yang dapat dikembalikan	165.887	-	165.887	-	-	Refundable deposit
Jumlah aset keuangan	86.513.441	1.283.485	85.229.956	-	-	Total financial assets
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang usaha	7.187.730	-	-	-	7.187.730	Trade payables
Utang lain-lain	29.380	-	-	-	29.380	Other payables
Beban akrual	5.301.504	-	-	-	5.301.504	Accrued expenses
Liabilitas sewa	806.248	-	-	-	806.248	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	16.943.396	-	-	-	16.943.396	Long-term bank loans
Jumlah liabilitas keuangan	30.268.258	-	-	-	30.268.258	Total financial liabilities

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING (lanjutan)**

**30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

31 Desember 2022	Jumlah/ Total	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial assets at fair value through profit or loss	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets held at amortised cost	Liabilitas wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya/ Financial liabilities held at fair value through other comprehensive income	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities held at amortised cost	December 31, 2022
Aset keuangan						Financial assets
Kas dan setara kas	30.526.525	-	30.526.525	-	-	Cash and cash equivalents
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/	372.607	372.607	-	-	-	Financial assets at fair value
Piutang usaha	9.375.589	-	9.375.589	-	-	Trade receivables
Aset kontrak	5.439.986	-	5.439.986	-	-	Contract assets
Piutang lain-lain	161.670	-	161.670	-	-	Other receivables
Jaminan yang dapat dikembalikan	183.534	-	183.534	-	-	Refundable deposit
Aset derivative	329.137	329.137	-	-	-	Derivative assets
Jumlah aset keuangan	46.389.048	701.744	45.687.304	-	-	Total financial assets
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang usaha	6.933.192	-	-	-	6.933.192	Trade payables
Utang lain-lain	59.983	-	-	-	59.983	Other payables
Beban akrual	7.552.025	-	-	-	7.552.025	Accrued expenses
Liabilitas sewa	1.045.320	-	-	-	1.045.320	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	8.631.764	-	-	-	8.631.764	Long-term bank loans
Jumlah liabilitas keuangan	24.222.284	-	-	-	24.222.284	Total financial liabilities

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL

31. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT

I. Manajemen risiko modal

I. Capital risk management

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi jumlah utang.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL
(lanjutan)**

I. Manajemen risiko modal (lanjutan)

Direksi Grup secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari reviu ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Gearing ratios pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Pinjaman bank jangka panjang	16.943.396	8.631.764	<i>Long-term bank loans</i>
Dikurangi : Kas dan setara kas dan deposito berjangka	(70.765.711)	(30.526.525)	<i>Less : Cash and cash equivalents and time deposits</i>
Jumlah pinjaman bersih	(53.822.315)	(21.894.761)	<i>Total net debt</i>
Ekuitas	168.619.127	145.875.110	<i>Equity</i>
<i>Gearing ratio</i>	(31.92%)	(15.01%)	<i>Gearing ratio</i>

II. Faktor risiko keuangan

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk dampak nilai tukar mata uang asing dan tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada volatilitas pasar keuangan dan Grup berusaha untuk memperkecil dampak yang berpotensi mengubah kinerja keuangan Grup.

**31. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

I. Capital risk management (continued)

The Board of Directors of the Group periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors consider the cost of capital and related risk.

The *gearing ratios* as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Pinjaman bank jangka panjang	16.943.396	8.631.764	<i>Long-term bank loans</i>
Dikurangi : Kas dan setara kas dan deposito berjangka	(70.765.711)	(30.526.525)	<i>Less : Cash and cash equivalents and time deposits</i>
Jumlah pinjaman bersih	(53.822.315)	(21.894.761)	<i>Total net debt</i>
Ekuitas	168.619.127	145.875.110	<i>Equity</i>
<i>Gearing ratio</i>	(31.92%)	(15.01%)	<i>Gearing ratio</i>

II. Financial risk factors

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management program focuses on the volatility of financial markets and the Group seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Group.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL
(lanjutan)**

II. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

Manajemen risiko dijalankan oleh manajemen Grup dengan melakukan identifikasi, evaluasi terhadap risiko-risiko keuangan, dan mengambil tindakan yang dianggap perlu. Manajemen menentukan prinsip manajemen risiko secara keseluruhan, termasuk risiko pasar, kredit dan likuiditas.

(a) Risiko pasar

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Pendapatan, pendanaan dan sebagian besar biaya operasi dari Grup dilakukan dalam mata uang Dolar AS, oleh karena itu Grup tidak memiliki eksposur yang signifikan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2023, apabila mata uang selain Dolar AS menguat/melemah sebesar 5% terhadap Dolar AS dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak akan naik/turun sebesar AS\$1.967.847 (2022: laba setelah pajak akan naik/turun sebesar AS\$244.638), hal ini terutama diakibatkan laba/rugi penjabaran nilai tukar mata uang asing tersebut. Dampak terhadap ekuitas akan sama dengan dampak terhadap laba setelah pajak.

(ii) Risiko suku bunga

Grup memiliki eksposur dari risiko arus kas dan nilai wajar sehubungan dengan suku bunga yang disebabkan oleh posisi aset dan liabilitas keuangan, terutama untuk menjaga arus kas agar dapat memenuhi kebutuhan dana operasi dan pengadaan modal.

Aset dan liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga mengambang mengekspos Grup terhadap risiko arus kas dari suku bunga. Aset dan liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup terhadap risiko nilai wajar suku bunga.

**31. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

II. Financial risk factors (continued)

Risk management is carried out by the Group's management who identifies and evaluates financial risks and takes action where considered appropriate. The Management provides principles for overall risk management, including market, credit and liquidity risks.

(a) Market risk

(i) Foreign exchange risk

The Group's revenue, financing and the majority of its operating expenditures are denominated in US Dollars, and as such the Group does not have a significant exposure to fluctuations in foreign exchange rates.

As at December 31, 2023, if the currencies other than US Dollar had strengthened/weakened by 5% against US Dollar with all other variables held constant, profit after tax would increase/decrease by US\$1,967,847 (2022: gain after tax would increase/decrease by US\$244,638), arising mainly from the gains/losses from foreign exchange translation of those foreign currencies. The impact to equity would be the same with the impact to post-tax profit.

(ii) Interest rate risk

The Group is exposed to cash flow and fair value interest rate risk due to its financial asset and liability positions, mainly to maintain cash flow in order to meet the needs of operational and capital expenditure.

Financial assets and liabilities with floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk. Financial assets and liabilities with fixed rates expose the Group to fair value interest rate risk.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL
(lanjutan)**

**31. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

II. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

II. Financial risk factors (continued)

(a) Risiko pasar (lanjutan)

(a) Market risk (continued)

(ii) Risiko suku bunga (lanjutan)

(ii) Interest rate risk (continued)

Jika suku bunga pinjaman naik atau turun sebesar 1% dibandingkan dengan suku bunga pinjaman pada tanggal 31 Desember 2023 (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 akan turun atau naik sebesar AS\$538.223 (2022: AS\$145.276) dan cadangan lindung nilai akan naik/turun sebesar AS\$Nihil (2022: AS\$202.371) sebagai hasil dari perubahan nilai wajar dari lindung nilai atas arus kas.

If loan interest rates increase or decrease by 1% compared to the loan interest rate on December 31, 2023 (assuming all other variables remain unchanged), the profit before tax of the Company for the year ended as at December 31, 2023 will decrease or increase by US\$538,223 (2022: US\$145,276) and the hedging reserve would have increased/decreased by US\$Nil (2022: US\$202,371) as a result of fair value changes to cash flow hedges.

Pada saat tanggal pelaporan, aset dan liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga mengambang, suku bunga tetap dan tidak berbunga adalah sebagai berikut:

At the reporting date, financial assets and liabilities with a floating rate, fixed rate and non-interest bearing are as follows:

	Suku bunga mengambang/ floating rate		Suku bunga tetap/fixed rate		Tidak berbunga/ Non-interest bearing	Jumlah/ Total	
	Kurang dari satu tahun/ Less than One year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year			
31 Desember 2023							December 31, 2023
Aset keuangan							Financial assets
Kas dan							Cash and cash equivalents
Setara kas	24.548.314	-	-	-	2.289	24.550.603	
Deposito berjangka	46.215.108	-	-	-	-	46.215.108	Time deposits
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	298.979	-	-	-	984.506	1.283.485	Financial assets at fair value through profit or loss
Piutang usaha	-	-	-	-	12.284.166	12.284.166	Trade receivables
Aset kontrak	-	-	-	-	1.907.826	1.907.826	Contract assets
Piutang lain-lain	-	-	-	-	106.366	106.366	Other receivables
Jaminan yang dapat dikembalikan	-	-	-	-	165.887	165.887	Refundable deposits
Jumlah aset Keuangan	71.062.401	-	-	-	15.451.040	86.513.441	Total financial assets
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Utang usaha	-	-	-	-	7.187.730	7.187.730	Trade payables
Utang lain-lain	-	-	-	-	29.380	29.380	Other payables
Beban akrual	-	-	-	-	5.301.504	5.301.504	Accrued expenses
Liabilitas sewa	-	-	-	-	806.248	806.248	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	5.424.925	11.518.471	-	-	-	16.943.396	Long-term bank loans
Jumlah liabilitas keuangan	5.424.925	11.518.471	-	-	13.324.862	30.268.258	Total financial liabilities

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL
(lanjutan)**

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
(continued)**

II. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

II. Financial risk factors (continued)

(a) Risiko pasar (lanjutan)

(a) Market risk (continued)

(ii) Risiko suku bunga (lanjutan)

(ii) Interest rate risk (continued)

	Suku bunga mengambang/ floating rate		Suku bunga tetap/fixed rate		Tidak berbunga/ Non-interest bearing	Jumlah/ Total	
	Kurang dari satu tahun/ Less than One year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year			
31 Desember 2022							December 31, 2022
Aset keuangan							Financial assets
Kas dan setara kas	30.522.533	-	-	-	3.992	30.526.525	Cash and cash equivalents
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	-	-	-	-	372.607	372.607	Financial assets at fair value through profit or loss
Piutang usaha	-	-	-	-	9.375.589	9.375.589	Trade receivables
Aset kontrak	-	-	-	-	5.439.986	5.439.986	Contract assets
Piutang lain-lain	-	-	-	-	161.670	161.670	Other receivables
Aset derivatif	-	-	-	-	329.137	329.137	Derivative asset
Jaminan yang dapat dikembalikan	-	-	-	-	183.534	183.534	Refundable deposits
Jumlah aset keuangan	30.522.533	-	-	-	15.866.515	46.389.048	Total financial assets
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Utang usaha	-	-	-	-	6.933.192	6.933.192	Trade payables
Utang lain-lain	-	-	-	-	59.983	59.983	Other payables
Beban akrual	-	-	-	-	7.552.025	7.552.025	Accrued expenses
Liabilitas sewa	-	-	232.105	813.215	-	1.045.320	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	2.673.220	5.958.544	-	-	-	8.631.764	Long-term bank loans
Jumlah liabilitas keuangan	2.673.220	5.958.544	232.105	813.215	14.545.200	24.222.284	Total financial liabilities

Kenaikan/penurunan sebesar 10 basis poin atas tingkat suku bunga mengambang pada tanggal pelaporan akan menurunkan/menaikkan laba setelah pajak tahun 2023 sebesar AS\$538.233 (2022:AS\$18.598). Analisis ini mengasumsikan bahwa seluruh variabel lain terutama nilai tukar mata uang asing, tidak berubah.

An increase/decrease of 10 basis points in floating interest rates at the reporting date would have decreased/increased post-tax profit in 2023 by US\$538,233 (2022: US\$18,598). This analysis assumed that all other variables, in particular foreign currency rates, remain constant.

Untuk memitigasi risiko suku bunga, Grup mengadakan perjanjian pertukaran suku bunga dengan Citibank (Catatan 33).

To mitigate the interest rate risk, the Group enter into interest swap agreement with Citibank (Note 33).

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL
(lanjutan)**

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
(continued)**

II. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

II. Financial risk factors (continued)

(b) Risiko kredit

(b) Credit risk

Pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah maksimum eksposur dari risiko kredit adalah AS\$86.511.152 (2022: AS\$46.385.056). Risiko kredit terutama berasal dari kas di bank, aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, deposito berjangka, piutang usaha, aset kontrak, piutang lain-lain, dan jaminan yang dapat dikembalikan.

As at December 31, 2023, the total maximum exposure from credit risk is US\$86,511,152 (2022: US\$46,385,056). Credit risk arises from cash in banks, financial assets at fair value through profit or loss, time deposits, trade receivables, contract assets, other receivables, and refundable deposits.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dinilai dengan mengacu pada informasi historis pelanggan yang tidak pernah mengalami gagal bayar.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired was assessed with reference to historical information on customers who have never defaulted in payment.

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset kontrak dan piutang lain-lain belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai.

As at December 31, 2023, contract assets and other receivables were neither past due nor impaired.

Kebijakan Grup untuk penempatan dana kas dan deposito berjangka adalah dengan menemukannya di bank-bank yang mempunyai reputasi dan kredibilitas yang baik, maka Manajemen meyakini bahwa risiko kredit dari kas dan setara kas adalah minimal.

The Group's policies related to its cash and time deposits is to place the banks that have a good reputation and credibility, therefore the Management believes credit risk of cash and cash equivalents is minimal.

Manajemen telah melakukan penilaian terhadap debitur Grup yang menunjukkan bahwa kualitas kredit dari para debitur tersebut baik, karena sebagian besar pembayaran dilakukan tepat waktu.

The Management has performed an assessment of the Group's debtors which indicates that the credit quality of the debtors is good, because most of the payments were made on time.

(c) Risiko likuiditas

(c) Liquidity risk

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi di mana Grup kesulitan memperoleh pendanaan. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual serta menyesuaikan profil jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the Group has difficulties in obtaining funding. The Group manages liquidity risk by continuously monitoring forecasts and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL
(lanjutan)**

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
(continued)**

II. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

II. Financial risk factors (continued)

(c) Risiko likuiditas (lanjutan)

(c) Liquidity risk (continued)

Tabel di bawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak didiskontokan:

The table below describes the Group's financial liabilities based on their maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

	Jumlah/ Total	Kurang dari tiga bulan/ Less than three months	Tiga bulan dan kurang dari satu tahun/ Three months and not later than one year	Satu tahun dan kurang dari lima tahun/ One year and not later than five years	Lebih dari lima tahun/ More than five years	
31 Desember 2023						December 2023
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang usaha	7.187.730	7.187.730	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	29.380	29.380	-	-	-	Other payables
Beban akrual	5.301.504	5.301.504	-	-	-	Accrued expenses
Liabilitas sewa	806.248	59.564	304.798	441.886	-	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	16.943.396	990.839	4.434.086	11.518.471	-	Long-term bank loans
Jumlah liabilitas Keuangan	30.268.258	13.569.017	4.738.884	11.960.357	-	Total financial liabilities
	Jumlah/ Total	Kurang dari tiga bulan/ Less than three months	Tiga bulan dan kurang dari satu tahun/ Three months and not later than one year	Satu tahun dan kurang dari lima tahun/ One year and not later than five years	Lebih dari lima tahun/ More than five years	
31 Desember 2022						December 2022
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang usaha	6.933.192	6.933.192	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	59.983	59.983	-	-	-	Other payables
Beban akrual	7.552.025	7.552.025	-	-	-	Accrued expenses
Liabilitas sewa	1.045.320	53.215	178.890	813.215	-	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	8.631.764	676.246	1.996.974	5.958.544	-	Long-term bank loans
Jumlah liabilitas Keuangan	24.222.284	15.274.661	2.175.864	6.771.759	-	Total financial liabilities

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL
(lanjutan)**

III. Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 60. "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1)
- b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar dari liabilitas keuangan yang tidak disajikan oleh Grup dengan nilai wajarnya:

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Pinjaman jangka panjang:		
31 Desember 2023	16.943.396	17.059.952
31 Desember 2022	8.631.764	8.722.788

Nilai wajar pinjaman jangka panjang ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskonto dengan menggunakan suku bunga terakhir fasilitas pinjaman jangka panjang Grup. Pengungkapan nilai wajar atas pinjaman jangka panjang didasarkan pada pengukuran nilai wajar tingkat 2.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
(continued)**

III. Fair value estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 60. "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- a) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- b) inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and
- c) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The table below describes the carrying amounts and fair value of financial liabilities that are not presented by the Group at fair value:

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Pinjaman jangka panjang:		
31 Desember 2023	16.943.396	17.059.952
31 Desember 2022	8.631.764	8.722.788

The fair value of long-term loans is measured using discounted cash flows based on the interest rate on the latest loan facility entered by the Group. The fair value disclosure of long-term loans is calculated using level 2 inputs.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

32. INFORMASI ARUS KAS

a. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pembayaran/ Payments	Perubahan non-kas/ Non-cash changes	Saldo akhir/ Ending balance
2023					
Utang bank:					
- Jangka panjang					
PT Bank Multiartha					
Sentosa Tbk	-	22.159.024	(4.936.952)	(278.676)	16.943.396
PT Bank					
Permata Tbk	8.631.764	-	(9.019.909)	388.145	-
Jumlah	8.631.764	22.159.024	(13.956.861)	109.469	16.943.396

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pembayaran/ Payments	Perubahan non-kas/ Non-cash changes	Saldo akhir/ Ending balance
2022					
Utang bank:					
- Jangka panjang					
PT Bank					
Permata Tbk	6.726.824	4.712.313	(2.839.136)	31.763	8.631.764
PT Woori Saudara					
Indonesia Tbk	9.159.216	-	(9.261.000)	101.784	-
Citibank, N.A	9.928.791	-	(10.000.000)	71.209	-
Jumlah	25.814.831	4.712.313	(22.100.136)	204.756	8.631.764

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pembayaran/ Payments	Perubahan non-kas/ Non-cash changes	Saldo akhir/ Ending balance
2023					
Liabilitas sewa	1.045.320	284.059	(318.878)	(204.252)	806.248
2022					
Liabilitas sewa	3.000.105	894.092	(2.538.723)	(310.154)	1.045.320

b. Transaksi non-kas

	2023	2022
Penambahan aset tetap melalui utang usaha dan akrual	431.938	1.452.957
Reklasifikasi aset tetap ke aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	732.614	5.056.808

32. CASH-FLOW INFORMATION

a. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The below tables set out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended December 31, 2023 and 2022 were as follows:

2023
Bank loan:
Long-term -
PT Bank Multiartha
Sentosa Tbk
PT Bank
Permata Tbk
Total

2022
Bank loan:
Long-term -
PT Bank
Permata Tbk
PT Bank Woori Saudara
Indonesia Tbk
Citibank, N.A.
Total

b. Non-cash transactions

Acquisition of fixed assets through trade payables and accruals
Reclassification of fixed assets to asset classified as held for sale

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

33. ASET/(UTANG) DERIVATIF

Grup menghadapi risiko pasar, terutama karena perubahan tingkat bunga dan menggunakan instrumen derivatif dalam rangka menjalankan manajemen risiko.

Pada tanggal 26 Juli 2021, Grup menandatangani kontrak transaksi *Interest Rate Swap* dengan Citibank, dengan nilai nominal AS\$9.922.500. Periode kontrak adalah dari 26 Juli 2021 sampai dengan 29 Juli 2024. Pada tanggal pembayaran bunga, Citibank akan membayar bunga kepada Grup sebesar AS\$ LIBOR 3 bulanan + 1,90% per tahun, dan Grup akan membayar bunga kepada Citibank dengan tingkat bunga 2,76% per tahun atas nilai nominal yang tercantum dalam skedul amortisasi.

Saldo aset (utang) derivatif pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar AS\$Nihil dan AS\$329.137.

Kontrak derivatif tersebut di atas memenuhi kriteria sebagai lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan, oleh karena itu, perubahan nilai wajar kontrak derivatif pada 31 Desember 2022 dibukukan ke pendapatan komprehensif lainnya.

(Kerugian)/keuntungan yang timbul dari transaksi derivatif masing-masing sebesar (AS\$25.242) dan AS\$323.685 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Komprehensif Lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kontrak derivatif ini telah diselesaikan pada tahun 2023.

33. DERIVATIVE ASSETS/(LIABILITIES)

The Group are exposed to market risks, primarily changes in interest rates and have used derivative instruments, as follows, in connection with their risk management activities.

On 26 July 2021, the Group entered into Interest Rate Swap Transaction contract with Citibank, with notional amount of US\$9,922,500. The contract period covers from 26 July 2021 to 29 July 2024. On interest payment date, Citibank will pay interest to the Group at 3 months US\$ LIBOR + 1.90% p.a, and the Group will pay interest to Citibank at 2.76% per annum on the outstanding notional amounts as stated in the amortization schedule.

The balance of derivative assets (liabilities) as of December 31, 2023 and 2022 amounted to US\$Nil and US\$329,137 respectively.

The above derivative contract met the criteria as effective hedges for accounting purposes and, accordingly, changes in the fair value of such contracts as at December 31, 2022 were recorded to other comprehensive income.

The (loss)/gain arising from the derivative transactions amounted to (US\$25,242) and US\$323,685 for the years ended December 31, 2023 and 2022 respectively are presented as part of "Other Comprehensive Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

This derivative contract has been settled in 2023.